

**ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN
DALAM PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK
DAN NON AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Empiris pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jember)

SKRIPSI

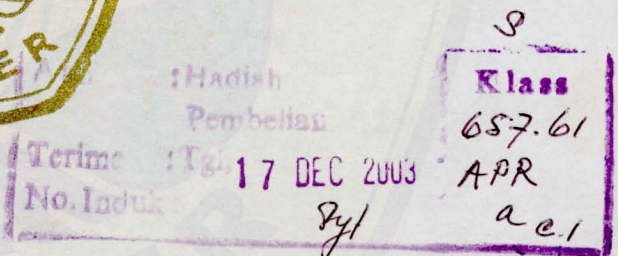
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Oleh :

Dwi Risna Apriningrum

NIM. 990810301095



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2003

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN
DALAM PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK
DAN NON AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jember)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Risna Apriningrum

N.I.M. : 990810301095

Jurusan : Akuntansi / S-1

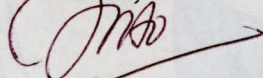
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

12 Nopember 2003

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas
Ekonomi Universitas Jember.

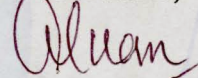
Susunan Panitia Penguji

Ketua,



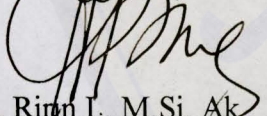
Drs. Wasito, M.Si, Ak
NIP. 131 966 372

Sekretaris,



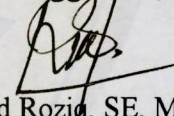
Alwan SK, SE, M.Si, Ak
NIP. 132 299 104

Anggota I,



Dra. Ririn I., M.Si, Ak
NIP. 132 002 081

Anggota II,

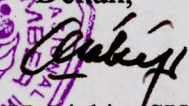


Ahmad Rozid, SE, MM, Ak
NIP. 132 163 904



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,




Des. H. Liakip, SU
NIP. 130 531 976

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan
Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik
(Studi Empiris Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jember).

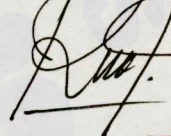
Nama : Dwi Risna Apriningrum
NIM : 990810301095
Jurusan : Akuntansi/S-1

Pembimbing I



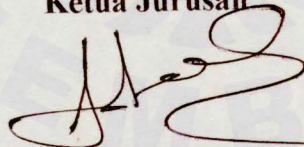
Dra. Ririn Irma D, M.Si, Ak
NIP 132 002 081

Pembimbing II



Achmad Roziq, SE, MM, Ak
NIP 132 163 904

Ketua Jurusan



Drs. Djoko Supatmoko, Ak
NIP 131 386 654

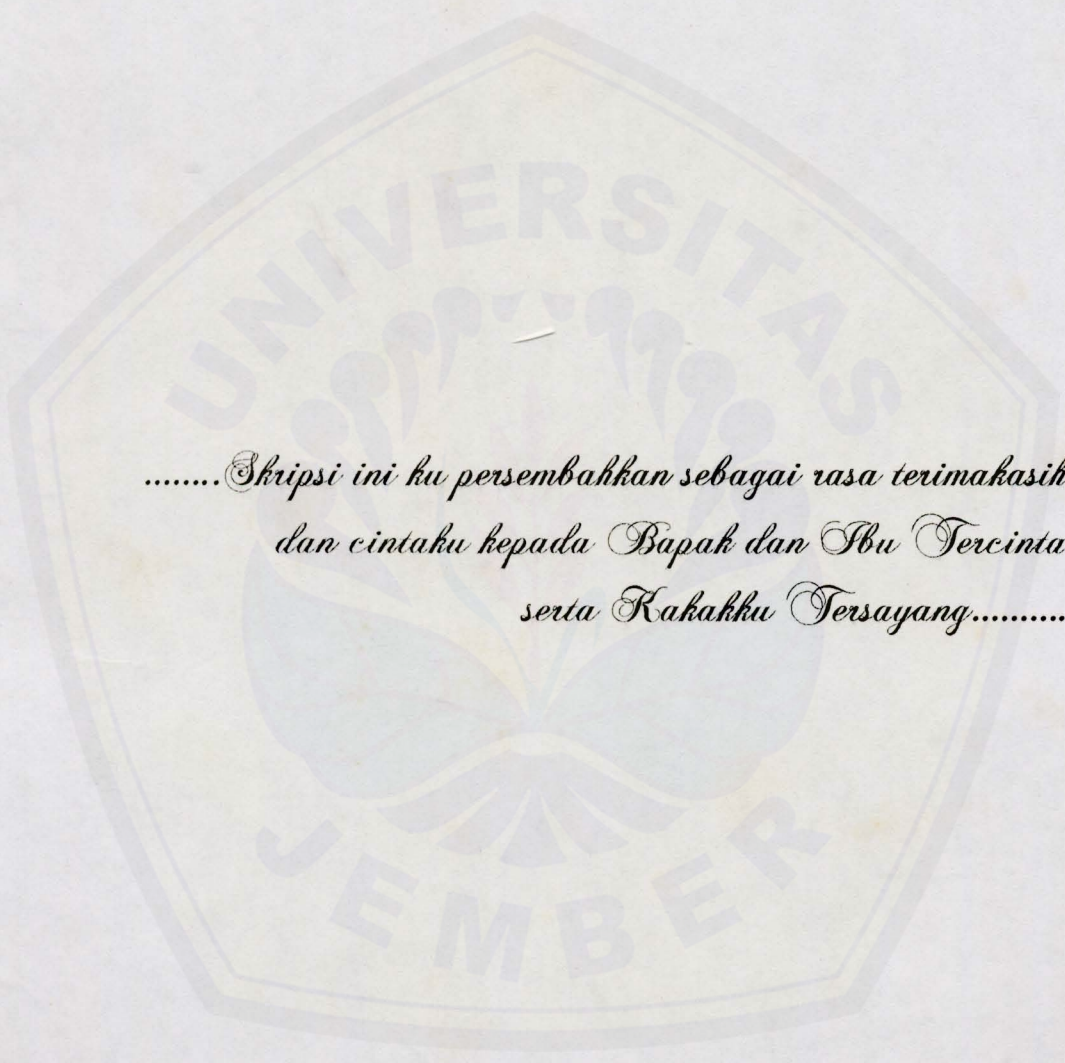
Tanggal Persetujuan :

Motto:

*Segala cobaan dan ujian seberat apapun yang datang dari Allah
Akan terasa ringan bila kita bersandar kepadaNya
(d.i.s.n.a .01)*

Sikap pasrah dan ikhlas terhadap segala yang menimpa kita
Akan mendatangkan keridhaan terbesar dari Allah dan menjadikan kita
Lebih sabar serta berbesar hati.
(d.i.s.n.a.02)

**Work while you work, play while you play, that is the way
to be cheerful and gay
(Abdullah Mansrur, MH)**



*..... Skripsi ini ku persembahkan sebagai rasa terimakasih
dan cintaku kepada Bapak dan Ibu Tercinta
serta Kakakku Tersayang.....*

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

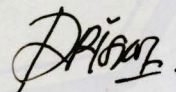
Nama Mahasiswa : Dwi Risna Apriningrum
NIM : 990810301095
Jurusan : Akuntansi /S-1

Menyatakan bahwa

Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Jember).

Adalah murni hasil karya penulis dan bukan merupakan penjiplakan dari karya penelitian lain.

Penulis,



(Dwi Risna Apriningrum)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Penelitian ini dilaksanakan di Jember dengan mengambil sampel pada mahasiswa akuntansi S-1 Universitas Jember.

Data primer penelitian berasal dari kuisioner yang disebar langsung kepada responden, dimana pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hipotesis diuji dengan menggunakan Mann-Whitney karena data terdistribusi secara tidak normal. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sifat (jenis) pekerjaan, gaji, ketersediaan kesempatan kerja, persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik, dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan menjadi seorang akuntan publik.

Hipotesis yang diajukan ada lima yaitu: H_01 Tidak terdapat perbedaan faktor sifat (jenis) pekerjaan yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. H_02 Tidak terdapat perbedaan faktor gaji yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. H_03 Tidak terdapat perbedaan faktor ketersediaan kesempatan kerja yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. H_04 Tidak terdapat perbedaan faktor persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. H_05 Tidak terdapat perbedaan faktor persepsi mahasiswa tentang pengorbanan menjadi seorang akuntan publik yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa signifikansinya (p) $> 0,05$ yaitu bahwa H_0 gagal ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi tersebut.

Saran untuk mahasiswa diharapkan agar lebih meningkatkan pemahamannya mengenai karakteristik pekerjaan berkaitan dengan berbagai alternatif profesi yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi. Untuk akuntan pendidik perlu meningkatkan manfaat materi kuliah dan juga dapat memberi motivasi yang tinggi kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pemilihan karir mereka. Arahan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas sampel, hal ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari budaya pengajaran pada suatu perguruan tinggi.

Kata kunci: faktor-faktor pertimbangan, profesi, akuntan publik, non akuntan publik.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam pemilihan Profesi akuntan Publik Dan Non akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S-1 Universitas Jember)” yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Terwujudnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, baik secara materiil maupun spirituil, karenanya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Ibu Dra. Ririn Irma D, Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Achmad Roziq SE, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Semua Bapak dan Ibu dosen akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Drs Surono dan Ibu Riris tercinta, terimakasih yang sedalam-dalamnya karena telah banyak memberikan semangat, dorongan, doa, cinta dan sayangnya kepadaku hingga skripsi ini bisa ku selesaikan.
5. Mbak Yani dan Mas Anton, makasih ya atas doa, semangat dan bantuan kalian.
6. Mbah Putri dan Mbah Kakung, terimakasih atas perhatian dan pengertiannya.
7. Sahabat-sahabat tercintaku: **Tino (ti2n)** thanks for obrolan dan nasihat2mu, **Chandra (Gimin)** kapan nih pacaran yang serius..?, *Dinar (Gothik)* Hi Girls! ternyata Qta sama mautnya....?!, *Pipit(sulinokh)* santai wae, jangan kalut terus donk chayank!, *Dessy (Gondes)* Miss Ring2 hemat pulsa donk...., **Nur (Gadis Solo)**

kok makin ceria aja non?. I love you all friend, makasih atas persahabatan 'n hari2 yang menyenangkan, semoga akan berjalan selamanya..... Amin.

8. **MEL** (Momy-nya Didin) Keep Funky Mom, biar awet muda he he.., lencny ingatlah banyak anak banyak rizky, ok!, **Tatik** Selamat k-mu temen yang paling kalem, **Wulan** jangan bacsktreet mulu'ya, **Rully** semangat donk kok loyo terus sich?. Makasih ada kalian hari2ku makin seru nich...
9. **"Pshyco Man"** makasih atas semua kenangannya meskipun akhirnya membuat sedih. Hal ini menjadi duri dalam penyelesaian skripsiku.
10. Aa' Dym, thanks atas infonya, mungkin ga selesai2 skripsi ini tanpa infomu.
11. Fi3 'n temen2 kostnya di Jogja, thanks for tempat bobo'nya 'n bantuan kalian.
12. Temen-temen akuntansi '99 'n '00 makasih atas bantuan ngisi kuisisionernya ya....
13. Mas-mas Bamboe (m@s gepeng, m@s edy, m@s dony) thanks berat yach, sorry sering ribut minta bantuan.
14. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah ikut berperan atas selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat berterimakasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis juga berharap, meskipun penulisan skripsi ini jauh dari sempurna namun sedikit banyak dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, July 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	6
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Konsep Perencanaan Karir.....	9
2.2.2 Profesi Akuntansi.....	12
2.2.3 Pendidikan Profesi akuntansi.....	19
2.2.4 Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik.....	21
2.3 Hipotesis Penelitian.....	23

III. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.2 Populasi dan Sampel.....	25
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
3.4 Pengujian Kualitas Data.....	28
3.4.1 Pengujian Validitas.....	28
3.4.2 Pengujian Reliabilitas.....	28
3.5 Pengujian Normalitas Data.....	29
3.6 Metode Analisis Data.....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Populasi dan Sampel.....	30
4.2 Pengujian Kualitas Data.....	30
4.2.1 Pengujian Validitas.....	32
4.2.2 Pengujian Reliabilitas.....	35
4.3 Pengujian Normalitas Data.....	37
4.4 Pengujian Hipotesis.....	38
V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	42
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Keterbatasan.....	43
5.3 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi yang Telah Menempuh Mata Kuliah Auditing I (Populasi).....	30
Tabel 4.2 Pengiriman dan Tingkat Pengembalian	31
Tabel 4.3 Demografi Responden Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jember	31
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas.....	34
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas	35
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas Data	37
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Mann-Whitney Terhadap Faktor Sifat (jenis) Pekerjaan.....	38
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Mann-Whitney Terhadap Faktor Gaji	39
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Mann-Whitney Terhadap Faktor Ketersediaan Kesempatan Kerja.....	40
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Mann-Whitney Terhadap Faktor Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik	40
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Mann-Whitney Terhadap Faktor Persepsi Mahasiswa Tentang Pengorbanan Menjadi Seorang Akuntan Publik	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Mann-Whitney
- Lampiran 7 Tabel r
- Lampiran 8 Kartu Konsultasi
- Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semenjak kedaulatan Republik Indonesia diakui PBB pada tahun 1950, kepercayaan terhadap dunia bisnis di Indonesia mulai tumbuh. Roda perekonomian mulai berputar, investasi asing mengalir masuk, dan dimana-mana tumbuh bisnis baru. Hal itu menyebabkan terbukanya peluang baru praktik jasa akuntansi. Beberapa kantor akuntan publik mulai dibuka oleh orang Belanda yang sebelumnya pernah berpraktik (Suharto, 1999). Hingga dalam era globalisasi saat ini, perkembangan dalam bidang ekonomi negara kita sudah semakin maju. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang tumbuh besar dan bahkan sampai *go public*. Dengan adanya perkembangan di bidang ekonomi tersebut, menyebabkan peranan akuntansi juga semakin dibutuhkan oleh masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi.

Pada dasarnya praktik akuntansi di Indonesia dimulai sejak zaman VOC (1642). Akuntan-akuntan Belanda mendominasi praktik-praktik akuntansi di Indonesia mulai abad ke 17 hingga ke 19. Mereka bekerja pada pabrik-pabrik pengolahan dan perdagangan hasil pertanian serta perkebunan yang pada masa itu dikuasai secara monopoli oleh pemerintah kolonial Belanda.

Akuntansi merupakan suatu ilmu penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan secara dominan oleh para investor, calon investor, dan kreditur (Purba, 2002). Peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh usahawan. Peranan akuntansi dalam membantu melancarkan tugas manajemen sangat menonjol, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Sedemikian pentingnya peranan akuntansi menyebabkan semakin banyak pula dipelajari oleh para usahawan dan diajarkan mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Merupakan suatu kenyataan

bahwa sebagian informasi yang diperlukan adalah informasi akuntansi (Sinarti, 2001).

Mencermati kondisi tersebut di atas, adalah penting kiranya bagi mahasiswa akuntansi untuk mulai membuat suatu perencanaan karir sebagai persiapan dalam memasuki dunia kerja setelah lulus nanti. Dalam peta persaingan berkarir perlu digali beberapa potensi yaitu mulai dari menghadapi persaingan, pencarian klasifikasi suatu jabatan, deskripsi pekerjaan sampai bagaimana prospeknya sehingga dapat diperoleh suatu keyakinan bahwa jurusan akuntansi yang diambil selama dibangku kuliah tidak akan ditinggalkan pada pekerjaan yang akan digeluti. Dalam proses pencarian kerja dapat dilihat bahwa alumni jurusan akuntansi banyak sekali dibutuhkan di dunia kerja. Mulai dari *business oriented*, Media Massa, konsultan keuangan (pajak dan manajemen) dan lain sebagainya, sehingga para mahasiswa diharapkan sejak dini mampu menyiapkan diri menuju persaingan yang akan semakin berat (Sumarna, 2002).

Sarjana akuntansi paling tidak memiliki tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh (Astami, 2001):

1. Setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi antara lain sebagai wiraswasta (dengan demikian bertindak sebagai manajer dalam perusahaan sendiri), dan bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah.
2. Melanjutkan pendidikan S-2.
3. Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih untuk menjadi akuntan publik atau memilih menjalani profesi non akuntan publik. Peran dosen sebagai akuntan pendidik memiliki pengaruh cukup besar bagi mahasiswa dalam menentukan karir mereka, sehingga diperlukan dosen sebagai akuntan pendidik yang penuh semangat, kompeten, dan memiliki motivasi yang tinggi, selain itu akuntan pendidik juga harus

selalu berupaya untuk meningkatkan manfaat materi kuliah yang diajarkan kepada anak didiknya Paolilo dan Estes (dalam Sinarti, 2001). Sebagai induk organisasi profesi dunia, IFAC (*International Federation of Accountant*—dimana IAI juga menjadi anggota didalamnya) telah mengidentifikasi tiga hal pokok yang berkaitan dengan pendidikan seorang calon akuntan. Menurut pedoman tersebut secara umum calon akuntan harus memiliki pengetahuan umum (konsep), kemampuan praktik (*skill*), dan pemahaman tentang etika profesi. Ketiga komponen tersebut selayaknya diberikan kepada calon akuntan dalam pendidikan akademik maupun pendidikan profesinya (AA, 1999).

Sejak dahulu sudah diketahui bahwa akuntan memberikan jasanya secara internasional, baik itu membawa nama kantor akuntannya maupun berpraktik secara individual. Pemicu dari semua itu yang terutama adalah globalisasi dalam bidang bisnis khususnya yang akhir-akhir ini terjadi semakin kencang. Suatu perusahaan yang beroperasi secara multinasional juga mengharapkan penasehat keuangannya juga mempunyai pengalaman multinasional, sebagai akibatnya profesi akuntan telah mengorganisasikan dirinya melalui institusi global dan memberikan jasanya dalam skala yang luas di seluruh dunia (AA, 2002). Sebagai profesi “kepercayaan” masyarakat, memang akuntan harus selalu menjaganya. Profesi akuntan hanya bisa “*survive*” jika bisa menjaga amanah yang diberikan masyarakat (*users*) kepadanya. Tanpa itu maka profesi ini akan kehilangan eksistensinya (Harahap, 2002).

Prabowo (1999) menyatakan bahwa lebih dari 80% akuntan publik di seluruh dunia jasanya digunakan oleh industri perbankan, ini merupakan wilayah potensial dan juga arena “bermain” akuntan. Pada tahun 1997, saat terjadi gejolak moneter di negara kita, banyak perusahaan yang sakit dan bahkan sampai gulung tikar. Kondisi ini sangat menguntungkan bagi akuntan karena banyaknya order dari perusahaan yang meminta jasa akuntan khususnya jasa akuntan publik. Secara global pengajaran akuntansi di perguruan tinggi cenderung mengarahkan mahasiswa untuk kelak bekerja sebagai akuntan publik. Ini dapat dilihat nyata dari program-program pengajaran pada institusi pendidikan yang ada saat ini. Sementara itu, dalam

kenyataannya sebagian besar akuntan bekerja pada perusahaan. Mereka juga tidak mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik dan tidak pernah bekerja di kantor-kantor akuntan publik (Widhinugroho, 1999). Berbagai jenis usaha yang memerlukan tenaga kerja dan kualifikasi sarjana akuntansi, pada sisi lain tentu berupaya untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan jenis (sifat) pekerjaan yang akan dibebarkannya. Pemberi kerja memberikan fasilitas dan berbagai bentuk kompensasi sesuai dengan kebijakan manajemen. Sedangkan sarjana akuntansi pencari kerja tentu telah memiliki kriteria-kriteria serta pertimbangan tertentu untuk menerima suatu tawaran pekerjaan. Dunia usaha yang memerlukan jasa akuntansi perlu mengetahui berbagai faktor yang dipertimbangkan oleh pencari kerja dalam menerima suatu tawaran pekerjaan. Hal ini sangat membantu dalam proses terjadinya hubungan saling menguntungkan antara pemberi kerja dan pencari kerja (Astami, 2001). Profesi apapun yang dipilih dan dijalani oleh mahasiswa calon sarjana akuntansi yaitu baik profesi akuntan publik atau non akuntan publik nantinya adalah sangat tergantung dari minat, bakat, dan perencanaan karir mahasiswa itu sendiri.

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengetahui rencana karir mahasiswa jenjang program S-1 jurusan akuntansi, apakah ingin berprofesi sebagai akuntan publik atau non akuntan publik berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran mereka dalam memilih profesi akuntan publik atau non akuntan publik.
2. Bagi akuntan pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan manfaat materi kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan guna penelitian lebih lanjut.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Pada tahun 1977, Zikmund *et al* (dalam Astami, 2001) melaksanakan *experimental design research* mengenai jenis pekerjaan yang diinginkan oleh mahasiswa jurusan akuntansi. Subyek penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi pada Oklahoma State University dengan cara mahasiswa diminta mengikuti empat eksperimen tawaran pekerjaan. Keempat kondisi pekerjaan yang ditawarkan dalam eksperimen tersebut meliputi:

1. Gaji dan pekerjaan yang menarik.
2. Gaji dan tanggung jawab sosial.
3. Pekerjaan yang menarik dan tanggung jawab sosial.
4. Pekerjaan yang menarik dan kesempatan berkembang.

Mahasiswa yang bertindak sebagai subyek penelitian diminta untuk menentukan apakah menerima atau menolak pekerjaan yang ditawarkan. Pekerjaan yang ditawarkan meliputi empat kondisi di atas dengan tiga *level* gaji dan untuk masing-masing kondisi lainnya diberikan dua nilai (tinggi dan rendah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi pertama, mahasiswa jurusan akuntansi mempertimbangkan besarnya gaji dalam menerima pekerjaan yang ditawarkannya, sedang jenis pekerjaan tidak berkaitan dengan gaji. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang menarik lebih berpengaruh dalam memilih pekerjaan dibandingkan dengan gaji. Pada kondisi kedua, tanggung jawab sosial berhubungan terbalik dengan gaji. Pada gaji rendah tanggung jawab sosial menjadi sangat berperan dalam keputusan menerima pekerjaan, sedangkan pada gaji tinggi pengaruh tanggung jawab sosial dalam menerima tawaran pekerjaan menjadi moderat. Selain itu juga diperoleh hasil bahwa ternyata tanggung jawab sosial yang tinggi menjadi kompensasi gaji yang rendah. Pada kondisi ketiga, pekerjaan yang

menarik menjadi faktor penentu dalam menerima tawaran pekerjaan. Namun demikian tanggung jawab sosial yang tinggi tidak mampu menjadi kompensasi pada pekerjaan yang tidak menarik. Meskipun tanggung jawab sosial berpengaruh positif namun pengaruhnya sangat lemah dalam kaitannya dengan pekerjaan yang menarik dalam menerima tawaran pekerjaan. Pada kondisi keempat, kesempatan untuk berkembang dan pekerjaan yang menarik, keduanya menjadi motivator dalam menerima tawaran pekerjaan. Mahasiswa jurusan akuntansi mempertimbangkan kedua faktor tersebut, dan kesempatan untuk berkembang lebih berpengaruh dibandingkan dengan pekerjaan yang menarik dalam menerima tawaran pekerjaan. Secara keseluruhan faktor yang secara signifikan mempengaruhi proses keputusan menerima tawaran pekerjaan adalah kesempatan untuk berkembang, pekerjaan yang menarik, dan gaji. Tanggung jawab sosial memberikan pengaruh yang positif terhadap pekerjaan bagi calon sarjana akuntansi. Dari keempat faktor tersebut faktor pekerjaan yang menarik merupakan faktor yang paling berpengaruh secara signifikan.

Pada tahun 1994, Felton *et al* (dalam Astami, 2001) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa sekolah bisnis untuk memilih profesi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa sekolah bisnis pada tujuh universitas di Ontario. Survey dilaksanakan dengan menyebar kuisisioner dengan metode *a five-point likert scale*, dari sangat setuju ke sangat tidak setuju. Selanjutnya peneliti melakukan perbandingan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada penelitian ini meliputi 5 hal dan satu elemen yang mengkaitkan dua dari lima hal tersebut. Kelima hal tersebut adalah: nilai intrinsik pekerjaan, gaji, jumlah tawaran lowongan kerja, persepsi mahasiswa tentang pengorbanan (*cost*) dan profesi akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik, mahasiswa yang memilih untuk berprofesi non akuntan publik lebih mempertimbangkan tentang nilai intrinsik suatu pekerjaan dan gaji awal yang tinggi. Di pihak lain, mahasiswa yang memilih untuk berprofesi sebagai akuntan publik lebih mempertimbangkan gaji jangka panjang dan kesempatan kerja yang menjanjikan. Berkaitan dengan rasio

benefit dengan *cost*nya, mahasiswa yang memilih profesi non akuntan publik percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar dari pengorbanannya. Sedangkan mahasiswa yang memilih profesi non akuntan publik berpikir bahwa pengorbanan untuk menjadi seorang akuntan publik akan lebih besar dari manfaat yang diperolehnya.

Sinarti (2001) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dengan menggunakan responden mahasiswa akuntansi PTN dan PTS di Yogyakarta. Penelitian ini mengacu pada penelitian Felton dkk (1994), dimana faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir itu adalah faktor instrinsik, penghasilan jangka panjang, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap manfaat dan kerugian berprofesi sebagai akuntan publik. Penelitian ini memberikan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan yang memilih karir lain dalam mempertimbangkan faktor intrinsik, penghasilan jangka panjang, dan pertimbangan pasar kerja, dan terdapat perbedaan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan karir lain terhadap faktor persepsi manfaat dan kerugian berprofesi sebagai akuntan publik. Selain itu juga didapat kesimpulan bahwa mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh rasio *cost* atau *benefit* profesi akuntan publik.

Penelitian oleh Emita Wahyu Astami (2001), tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada pemilihan profesi akuntan publik dan profesi non akuntan publik. Penelitian ini pada dasarnya mengacu pada penelitian felton *et al.*(1994), yang dilaksanakan pada suatu PTS dengan menggunakan metode pemilihan sampel *purposive sampling* dimana faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut antara lain sifat (jenis) pekerjaan, gaji, ketersediaan kesempatan kerja, persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik, dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan menjadi akuntan publik. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan menerima hipotesis alternatif yaitu bahwa terdapat perbedaan diantara dua kelompok berkaitan dengan faktor-

faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini berarti bahwa secara rata-rata, keseluruhan pemilih profesi akuntan publik lebih mempertimbangkan keseluruhan lima faktor pertimbangan pemilihan profesi. Namun perbedaan ini tidak seluruhnya signifikan secara statistik. Faktor-faktor yang berbeda secara statistik signifikan di antara pemilih profesi akuntan publik dengan pemilih profesi non akuntan publik adalah sifat (jenis) pekerjaan dan persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik. Faktor-faktor pertimbangan yang berbeda namun secara statistik tidak signifikan diantara pemilih profesi akuntan publik dengan pemilih profesi non akuntan publik adalah gaji, ketersediaan kesempatan kerja, dan persepsi mahasiswa tentang pengorbanan untuk menjadi seorang yang berprofesi sebagai akuntan publik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Emita Wahyu Astami (2001). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi responden. Peneliti termotivasi untuk mengetahui apakah dengan menggunakan alat uji yang sama tetapi pada responden yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama dari penelitian sebelumnya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Perencanaan Karir

Karir merupakan riwayat seseorang yang siap menelusuri kehidupannya. Ini meliputi seluruh pengalaman kependidikan dan pekerjaan, aktivitas keluarga, aktivitas waktu luang, kerja sukarela, dan sebagainya. Dalam manajemen karir, karir didefinisikan sebagai pola dari pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan hidup seseorang.

Perencanaan karir diawali pada waktu usia muda dan sepanjang usia, hal ini meliputi banyak aktivitas yaitu kita harus menilai minat, kemampuan dan karakteristik kepribadian kita. Dengan membuat perencanaan karir sebelum suatu kegiatan dilaksanakan berarti akan membuat suatu keputusan yang tepat dan

bijaksana. Menurut Sukardi dan Sumiati (1993:24), beberapa hal yang dapat mendorong seseorang untuk memperoleh keyakinan bahwa perencanaan karir itu penting dan bermakna dalam menyongsong masa depan antara lain:

1. Perencanaan karir dapat membantu dalam mempersiapkan pengambilan keputusan.
2. Perencanaan karir dapat membantu mengembangkan beberapa kepercayaan dalam diri sendiri.
3. Perencanaan karir akan membantu menemukan beberapa makna dari aktivitas kita sekarang.
4. Perencanaan karir dapat membantu memberikan ketenangan bagi diri kita untuk mengenal kesempatan-kesempatan baik yang dijumpainya.
5. Perencanaan karir dapat membantu menentukan apa yang seharusnya kita lakukan sekarang dalam kaitannya dengan apa yang kita inginkan selanjutnya.
6. Perencanaan karir dapat membantu menemukan apa yang harus kita persiapkan pada tahap baru dalam hidup kita selama kita tumbuh dan berkembang sampai lebih matang, dan maka kita akan berubah.

Menurut Dessler (1997:47), tahap-tahap utama siklus karir seseorang adalah dimulai dari:

1. Tahap pertumbuhan

Tahap pertumbuhan berlangsung kira-kira sejak lahir sampai usia 14 tahun; dalam periode ini orang mengembangkan pemahaman diri melalui identifikasi dan interaksi dengan orang lain seperti keluarga, teman dan guru. Menuju periode ini bermain peran adalah penting, anak-anak bereksperimen dengan berbagai cara bertindak. Ini akan membantu mereka membentuk kesan tentang bagaimana orang lain bereaksi terhadap perilaku yang berbeda dan membantu mereka mengembangkan konsep diri atau identitas yang unik. Untuk sampai tahap akhir ini, remaja (yang pada saat ini telah mengembangkan gagasan utama tentang apa yang merupakan minat dan kemampuannya) mulai berpikir secara realistis tentang kedudukan-kedudukan alternatif.

2. Tahap penjelajahan

Tahap penjelajahan kira-kira usia 15 sampai 24 tahun yaitu seseorang secara serius menjelajahi berbagai alternatif kedudukan. Orang itu berusaha mencocokkan alternatif-alternatif ini dengan apa yang telah dipelajari tentang minat dan kemampuannya dari sekolah, kegiatan-kegiatan waktu luang dan kerja. Pilihan-pilihan luas biasanya terjadi pada awal periode ini. Selanjutnya untuk sampai pada akhir periode ini satu pilihan yang nampaknya tetap dilakukan dan orang itu mencoba untuk memulai suatu pekerjaan.

3. Tahap penetapan

Tahap penetapan kira-kira merentang dari usia 25 sampai 44 tahun, ini adalah jantung dari kehidupan kerja banyak orang. Tahap penetapan itu sendiri terdiri dari tiga tahap. Subtahap percobaan berlangsung dari kira-kira usia 25 sampai 30 tahun. Selama periode ini orang menetapkan apakah bidang pilihan itu cocok atau tidak, jika tidak cocok beberapa perubahan hendaknya diupayakan. Kira-kira antara usia 30 dan 40 tahun, orang itu masuk tahap pemantapan. Disini tujuan kedudukan perusahaan ditetapkan, dan orang melakukan perencanaan karir secara lebih eksplisit dalam menentukan urusan promosi, perubahan jabatan dan atau kegiatan pendidikan apa saja yang nampaknya perlu untuk mencapai tujuan. Dan akhirnya antara pertengahan usia 30 dan 40 orang bisa memasuki subtahap krisis pertengahan karir. Selama periode ini orang sering membuat suatu penilaian kembali yang besar atas kemajuan sehubungan dengan ambisi dan tujuan awalnya

4. Tahap pemeliharaan

Tahap pemeliharaan antara usia 45 dan 60 tahun. Selama periode terakhir ini orang terutama menciptakan satu tempat di dunia kerja dan kebanyakan usaha sekarang diarahkan pada memelihara tempat itu.

5. Tahap kemerosotan

Pada tahap ini banyak orang yang menghadapi prospek harus menerima berkurangnya level kekuasaan dan tanggung jawab serta belajar untuk menerima

dan mengembangkan peran baru dan mempercayakan tugas-tugas sebelumnya kepada orang yang lebih muda.

2.2.2 Profesi Akuntansi

Pada awalnya “profesi” berasal dari bahasa Yunani yaitu *professues* yang berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan batin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya. Dalam perkembangannya, jika dikaitkan antara istilah profesi dengan suatu keahlian tertentu adalah sebagai suatu sebutan bagi seseorang atau sekelompok orang yang memiliki keahlian khusus yang diperolehnya melalui pendidikan dan pengalaman kerja yang khusus untuk itu, sehingga mereka dapat memberikan nasihat dan saran dibidangnya tersebut kepada masyarakat umum (Seminar Sehari Akuntansi, 1998).

Harahap (1991 : 23) menyatakan bahwa akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya. Supaya dikatakan profesi seorang akuntan harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai obyek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi mempercayai hasil kerjanya. Secara umum, (IFAC) International Federation of Accountant (dalam Handbook 1998) menyatakan bahwa karakteristik atau ciri-ciri profesi sebagai berikut:

1. Menguasai suatu keahlian tertentu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Mempunyai kode etik dan standar keahlian atau kinerja (profesional).
3. Memperoleh pengakuan masyarakat dengan adanya penggunaan gelar tertentu.
4. Mempunyai organisasi yang mewadahi dan memelihara seluruh kepentingan profesi tersebut.

Ciri yang sangat menonjol dari profesi tersebut adalah adanya pengakuan atas tanggung jawabnya kepada masyarakat. Bagi profesi akuntan, IFAC mengidentifikasi ruang lingkup masyarakat yang menjadi tanggung jawab

akuntan yaitu meliputi klien, kreditur, perusahaan pemberi kerja, karyawan, investor, pemerintah, masyarakat keuangan dan dunia usaha pada umumnya (Seminar Sehari Akuntansi, 1998).

Profesi akuntan lahir bersamaan dengan keluarnya lulusan yang pertama dari pendidikan akuntan pada tahun 1957. Profesi akuntan di Indonesia ini bila dibandingkan dengan profesi lain memang relatif belum terlalu tua sehingga profesi ini belum dikenal secara luas oleh masyarakat bahkan pada kalangan usahawan sekalipun. Pada dekade 1950-an, juru buku-pun dikenal sebagai akuntan sehingga banyak kantor administrasi yang membantu membuat pembukuan dan neraca menamakan dirinya Kantor Akuntan. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No 34 tahun 1954, maka pemakaian gelar akuntan ini ditertibkan. Walaupun gelar akuntan sudah ada pengaturannya, namun jasa akuntan itu sendiri belum dikenal dengan baik. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan perusahaan di Indonesia pada waktu itu lebih banyak bertumpu pada perorangan atau keluarga. Tidak banyak perusahaan yang dimiliki publik secara luas. Perseroan terbatas lebih banyak berupa perseroan tertutup dimana pemegang sahamnya terdiri dari kerabat atau handai tolan. Kondisi kepemilikan perusahaan yang demikian tidak memberikan peluang kepada profesi akuntan untuk tumbuh, karena hubungan kekerabatan dan kolegalitas tidak memerlukan pihak independen untuk memberikan penilaian (Hari Gursida, Tanpa Tahun).

Perkembangan dunia usaha semakin lama semakin cepat dan sangat bervariasi. Bidang-bidang yang dahulu tidak dibayangkan sebagai sektor usaha sekarang menjadi usaha besar. Perkembangan profesi akuntan terasa lebih meninggi setelah tahun 1985, bersamaan dengan meningkatnya Bursa Efek Jakarta. Bunga bank yang tinggi mendorong orang mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan permodalannya, persaingan antar perusahaan semakin meningkat diikuti dengan berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam menghadapi semua itu para pengelola perusahaan sangat membutuhkan informasi akuntansi dalam rangka pengambilan

keputusan. Sejak itulah profesi akuntansi mulai dipertimbangkan dan diperlukan keberadaannya (Hari Gursida, Tanpa Tahun).

Dengan adanya perkembangan zaman, hingga sampai pada era globalisasi saat ini dimana globalisasi menjadi pangkal untuk memulai perencanaan strategis dalam aspek kehidupan sosial ekonomi menyebabkan peranan profesi akuntan semakin dibutuhkan dalam dunia usaha. Dalam hal ini kualitas profesionalisme akuntan dituntut semakin tinggi, karena dengan semakin globalnya pasar ekonomi, maka perpindahan (relokasi) unit-unit ekonomi dan sumber daya manusia (SDM) antar negara akan menjadi begitu mudah dan akibatnya akan terjadi penetrasi pasar oleh suatu negara ke negara lain. Hal ini tidak menutup kemungkinan masuknya tenaga-tenaga asing ke dalam negara kita yang tentunya akan menggeser keberadaan tenaga lokal (Suyonosalamun, 1999). Indriantoro (1999) menyatakan bahwa para akuntan hendaknya selalu menyadari dan waspada akan masuknya akuntan asing yang dapat menimbulkan adanya persaingan tajam dan mematikan. Tantangan bagi profesi akuntan memang sangat berat, oleh sebab itu mereka perlu segera untuk secara aktif mempersiapkan diri agar mampu bertahan diri dari serangan akuntan asing, karena dirasa tenaga-tenaga akuntan tersebut masih lemah dalam penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi sehingga kurang dapat bersaing dengan akuntan asing tersebut. Agar dapat bersaing dengan baik, akuntan Indonesia harus memiliki potensi yang cukup di bidang audit yang meliputi pemahaman Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), pemahaman atas audit dalam lingkungan proses data elektronik (PDE), pemahaman atas aturan-aturan *disclosure*, *akuisisi*, *franchise*, *leasing*, *derivatif* dan lain-lain serta pemahaman bahasa Inggris yang bagus (Suyonosalamun, 1999).

Dalam melaksanakan tugasnya seorang akuntan harus memperhatikan, menjunjung tinggi dan melaksanakan Kode Etik yang sudah ditetapkan. Secara umum bagi kehidupan profesi, Kode Etik Profesi adalah serangkaian norma tertulis yang mengatur perilaku anggota profesi dan menetapkan prinsip-prinsip mendasar yang harus dipatuhi agar pelaksanaan kinerja profesionalnya dapat mencapai tujuan

penugasan. Bagi profesi akuntan, Kode Etik diperlukan sebagai panduan dan aturan terhadap seluruh anggota baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, bekerja di lingkungan dunia usaha, bekerja di instansi pemerintah, maupun di lingkungan dunia pendidikan dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya. Sebagai wadah organisasi dari profesi akuntan, IAI menyusun dan mengesahkan Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia dan Aturan Etika Akuntan Publik IAI KAP. Dimana Kode Etik IAI ataupun Aturan Etika Akuntan Publik IAI tersebut merupakan suatu aturan yang mengikat secara moral baik hubungan antara auditor dengan sesama auditor, dengan klien atau dengan masyarakat, karena etika merupakan suatu sistem norma yang mengatur tingkah laku manusia untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Demikian pula dengan etika profesional yang mengatur tingkah laku anggota profesi baik dengan sesama anggotanya atau dengan masyarakat, sehingga apabila ada kesalahan yang dilakukan oleh anggota profesi maka yang akan memberikan sanksi secara organisasi adalah Ikatan Profesinya, akan tetapi apabila dengan masyarakat maka sanksinya adalah pelanggaran moral. Sanksi moral akan lebih berat apabila dibandingkan dengan sanksi yang lain, karena jasa profesi akuntan terutama auditor independen memberikan jasanya untuk kepentingan publik, maka apabila masyarakat tidak percaya lagi kepada jasa yang diberikan maka tamatlah profesinya. Karena setiap profesi memberikan jasanya kepada masyarakat, maka diperlukan usaha-usaha agar masyarakat mempercayai jasa yang diberikan, sehingga dalam hal ini Ikatan Akuntan Indonesia membuat Kode Etik yang mengatur etika profesional dari anggotanya yaitu dalam rangka menumbuhkan tingkat kepercayaan yang tinggi kepada masyarakat dan masyarakat akan dapat mempercayai hasil pekerjaan akuntan (Meidawati, 2001).

Di luar Kode Etik, profesi akuntansi mempunyai pedoman tertulis sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan, pedoman tersebut adalah Standar Profesional. Dalam profesi akuntansi terdapat dua jenis Standar Profesional, yaitu Standar Profesional yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan (*Accounting*

Standar) dan Standar Profesional yang berhubungan dengan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang merupakan jasa atestasi auditor independen (*Auditing Standards*) (Meidawati, 2001).

Suka atau tidak suka, profesi akuntan tahun-tahun belakangan ini dihadapkan pada persoalan yang cukup rumit. Kegagalan terhadap profesi akuntan tidak hanya dirasakan oleh akuntan di Indonesia saja, tetapi dirasakan juga oleh para akuntan sedunia. Akhir-akhir ini, akuntan dituduh sebagai penyebab terjadinya krisis ekonomi selain itu profesi akuntan dihadapkan pada masalah krisis kepercayaan. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa akuntan dianggap telah bertindak menyimpang dari peraturan yang ada dan tidak berperilaku etis, serta melanggar kepatuhan. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya persaingan yang membuat para akuntan bertindak menyimpang dari peraturan, undang-undang, dan standar auditing.

Krisis kepercayaan ini seharusnya menjadi pelajaran bagi para anggota profesi akuntan untuk lebih berbenah diri, memperkuat kedisiplinan, meregulasi dirinya dengan benar, menjalin hubungan lebih baik lagi dengan para klien atau masyarakat luas. Hubungan baik di sini maksudnya adalah suatu hubungan khusus yang membedakan jasa profesi yang mempunyai tingkat keahlian intelektual yang lebih tinggi dari klien. Klien atau masyarakat umum seharusnya mempercayai keahlian profesi sepenuhnya dalam bertindak demi kepentingan klien dan masyarakat umum maupun profesi itu sendiri. Kepercayaan yang diberikan masyarakat terhadap organisasi profesi merupakan *living heart* bagi beberapa profesi. Jika kepercayaan dihancurkan, organisasi profesi tidak akan dapat *survive* sebagai suatu profesi. Kepercayaan merupakan suatu hal yang wajar dan secara terus terang harus diterima sebagai suatu kewajiban. Kewajiban seorang profesional dapat diterima bilamana mereka akan bertindak sesuai dengan kepentingan klien, masyarakat, dan mendahulukan kepentingan profesi mereka sendiri.

Kewajiban mereka dalam melaksanakan semua aspek dari peran profesi harus meliputi kualitas, kejujuran, integritas, dapat dipercaya, mampu secara teknik dan

mempunyai nilai etika yang tinggi. Seiring dengan berjalannya waktu, krisis kepercayaan dalam tubuh profesi akuntan semakin berkepanjangan, krisis itu melahirkan beban yang harus dipikul profesi akuntan. Oleh karena itu, seharusnya permasalahan ini dengan cepat direspon serta menempatkannya pada tempat yang lebih teliti yang mempunyai peraturan yang kuat, disiplinier, adanya mekanisme investigatif serta usaha untuk memberikan perlindungan bagi organisasi profesi Ikhsan dkk (2002).

Secara umum Radius Prawiro (dalam Harahap, 1991: 39), menyatakan bahwa secara aspek fungsional pekerjaan yang dapat dilayani oleh seorang ahli akuntan adalah sebagai berikut:

1. Jasa Audit.
2. Penyelenggaraan pembukuan sistem akuntansi, anggaran perusahaan dan sebagainya.
3. Jasa pengurusan perpajakan.
4. Jasa khusus seperti pemeriksaan pembelian atau penjualan aktiva, analisis penjualan, metode distribusi overhead, metode penyusutan, efisiensi aktiva tetap, analisis hasil produksi, perhitungan nilai kebakaran, modal kerja dan lain-lain.
5. *Business Concelling* seperti pembiayaan, asuransi, pembentukan perusahaan, penilaian perusahaan, pengawasan intern, pemasaran, penyusunan kontrak, pengaturan tarif dan lain-lain.

Pada umumnya jasa profesi akuntan di Indonesia terbagi dalam jasa akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik (Hary Gursyda, Tanpa Tahun). Adapun definisi dari jasa-jasa akuntan tersebut adalah:

1. *Akuntan Publik*

Akuntan publik adalah mereka yang bekerja di bawah atap Kantor Akuntan Publik (KAP) terdaftar. Kegiatan utamanya adalah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dengan maksud mengeluarkan pendapat atas kewajaran laporan keuangan itu.

Akuntan publik berfungsi sebagai pihak yang independen dan bertindak sebagai penyaksi (*attest function*) terhadap penyajian manajemen itu. Hasil pekerjaan ini sangat penting bagi masyarakat terutama untuk mengetahui tingkat kepercayaan kepada laporan keuangan itu. Tanpa pemeriksaan, laporan keuangan itu tidak memiliki kepercayaan di mata masyarakat.

Disamping itu ada lagi beberapa fungsi yang dapat dilayani seperti:

1. Penyusunan sistem akuntansi perusahaan.
2. Pemeriksaan khusus, seperti untuk kepentingan bank, likuiditas, mengetahui efisiensi atau pemborosan, dan lain-lain.
3. Pengurusan pajak.
4. Konsultan, terutama dari aspek keuangan perusahaan.

Profesi akuntan publik ini terikat kepada ketentuan organisasi IAI dengan kode etik serta norma-norma pemeriksaan yang telah disyahkan kongres Regar (dalam Harahap, 1991 : 40).

2. *Akuntan Manajemen*

Salah satu tipe pekerjaan terpenting dari akuntan manajemen adalah menghasilkan dan menganalisis berbagai tipe akuntansi yang diperlukan manajemen untuk dapat menjalankan fungsi-fungsi manajerialnya secara lebih efektif dan efisien. Akuntan manajemen juga berfungsi untuk merencanakan, mengendalikan operasi perusahaan, membuat keputusan dan penilaian kinerja manajer. Akuntan manajemen juga mendesain dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi.

Pada perusahaan besar akuntan manajemen berperan sebagai staf auditor internal untuk memastikan bahwa perusahaan menjaga keamanan aktivasinya, menghasilkan informasinya yang handal, beroperasi secara efektif dan efisien serta

mematuhi kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen dalam disiplin akuntansi keuangan. Peran utama akuntan manajemen adalah mengumpulkan dan mengolah data transaksi dan menyajikan dalam laporan keuangan. Akuntan manajemen melaksanakan berbagai tipe pekerjaan tergantung pada skala dan kompleksitas operasi perusahaan (Harmanto, 2002 : 4).

3. Akuntan Pemerintah / Negara

Akuntan pemerintah bekerja di bawah Departemen Keuangan khususnya di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Mereka ini biasanya bekerja untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan uang negara oleh seluruh aparatur pemerintah, Regar (dalam Harahap, 1991 : 41). Simanora (2002) menyatakan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang berdinis di BPK, BPKP, Inspektorat Jendral dan pada Badan-badan Pemerintah dan Direktorat Jendral Pajak. Akuntan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) melakukan audit ketaatan terhadap wajib pajak untuk menentukan apakah wajib pajak sudah membayar utang pajak penghasilan secara benar.

4. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik bekerja di bawah Departemen Pendidikan Nasional. Mereka menjadi staf pengajar di beberapa fakultas ekonomi di Indonesia. Tanpa akuntan pendidik ini tidak akan ada akuntan yang dihasilkan. Umumnya akuntan pendidik ini bekerja rangkap di luar tugasnya sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, dan lain-lain. Namun menjadi akuntan negara tidak dibenarkan, Regar (dalam Harahap, 1991 : 41)

2.2.3 Pendidikan Profesi Akuntansi

Pendidikan profesi akuntansi di Indonesia diatur, dikuatkan, dan disyahkan melalui Kepmendikbud No.056/U/1999 tentang Penyelenggaraan Profesi Akuntansi, yang mulai berlaku tanggal 30 Maret 1999 (SY, 1999). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) merupakan pendidikan tambahan pada jalur pendidikan sekolah setelah

program Sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pembukaan Pendidikan Profesi Akuntansi ini dilakukan setelah mempertimbangkan beberapa hal. Pertama, perkembangan kegiatan akuntansi menuntut ketersediaan tenaga ahli yang berkualitas di bidang akuntansi. Kedua, perkembangan pendidikan akuntansi tingkat nasional bagi program Sarjana Akuntansi (S1) telah sampai pada tahap yang memungkinkan bagi dibukanya PPA. Tujuan PPA berdasarkan SK tersebut adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Selanjutnya lulusan PPA berhak menyangandang sebutan profesi “ akuntan”, selain itu ia juga akan berhak mendapat nomor register dari Departemen Keuangan Harry dkk (1999).

Secara lebih jelas gambaran tentang PPA menurut Hadibroto (1999) adalah sebagai berikut:

Spesifikasi	PPA
Dasar hukum	a. UU No.2/1989. b. SK Mendikbud No.36/1993. c. SK Mendikbud No.056/1999.
Berlaku mulai	Tahun Ajaran 2000/2001
	Menyelesaikan pendidikan selama 2-6 semester dengan beban 20-40 SKS
Mekanisme	Lulusan S1 Ekonomi Jurusan Akuntansi
Mata ujian atau mata kuliah minimal	a. Etika Bisnis dan Profesi b. Seminar Perpajakan c. Praktik Auditing d. Lingkungan Bisnis e. Pengantar Pasar Modal f. Seminar Akuntansi Keuangan g. Seminar Akuntansi Manajemen

Dengan terselenggaranya PPA tersebut, maka konsep persyaratan untuk dapat melaksanakan profesi akuntan publik adalah Hadibroto (1999):

Perguruan Tinggi	IAI + Depdiknas	Depkeu	IAI	Depkeu
S 1 PTN/PTS →	Pendidikan → Profesi Akuntansi	Nomor → Register (merupakan salah satu persyaratan untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP))	USAP → (Lulus USAP merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ijin praktik akuntan publik)	Izin praktik Akuntan Publik

2.2.4 Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik

1. Sifat (jenis) Pekerjaan

Hasil suatu pekerjaan dapat bersifat intrinsik ataupun ekstrinsik. Perbedaan antara hasil intrinsik dan hasil ekstrinsik penting untuk memahami reaksi orang-orang terhadap pekerjaan mereka. Penekanan dalam penelitian ini adalah berdasarkan sifat hasil intrinsik dimana secara umum hasil intrinsik adalah obyek atau kejadian yang timbul dari usaha karyawan sendiri, dan tidak menuntut keterlibatan orang lain, serta berhubungan dengan kepuasan kerja karyawan tersebut. Hasil intrinsik melibatkan tanggung jawab, tantangan, pengakuan, dan merupakan hasil dari khas kerja seperti keseragaman, otonomi, identitas, dan arti (Gibson, 1996: 48).

Pada dasarnya pekerjaan yang kurang memberikan tantangan akan terasa membuat pekerjaan kurang menarik, namun jika pekerjaan yang dihadapi memberikan tantangan terlalu besar maka kemungkinan berhasil kecil meskipun sudah mengerahkan kemampuan, ketrampilan, waktu dan tenaga. Bahkan akan menimbulkan frustrasi serta tingkat kepuasan yang rendah bagi karyawan (Siagian, 1989:128).

2. Gaji

Pengertian gaji menurut UU.No.8.Th.1974 (dalam Sinarti, 2001) tentang pokok-pokok kepegawaian adalah sebagai balas jasa atau penghargaan terhadap usaha kerja seseorang. Sebagai konsekuensi dari kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu tentang menerima seseorang untuk bekerja pada perusahaannya, berarti adalah keputusan untuk memberi gaji atau upah pada yang bersangkutan.

Kompensasi karyawan merujuk pada semua bentuk upah atau imbalan yang berlaku bagi dan muncul dari pekerjaan mereka, dan mempunyai dua komponen. Ada pembayaran keuangan langsung dalam bentuk upah, gaji, insentif, komisi, dan bonus, dan ada pembayaran tidak langsung dalam bentuk tunjangan keuangan seperti asuransi dan uang liburan (Dessler, 1997: 85). Pada kenyataannya, ada dua cara pembayaran keuangan langsung kepada karyawan yaitu berdasarkan tambahan waktu dan berdasar kinerja. Tujuan dari kebijaksanaan pemberian gaji antara lain adalah sebagai imbalan atas kinerja yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan, agar perusahaan tetap kompetitif di dalam pasar tenaga kerja, untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya, dan untuk menarik karyawan baru.

3. Ketersediaan Kesempatan Kerja

Ketersediaan kesempatan kerja dalam penelitian ini adalah meliputi keamanan kerja, pilihan jenis pekerjaan, kesempatan untuk berkembang atau dengan kata lain promosi. Setiap karyawan mengharapkan adanya perubahan posisi dalam karirnya sesuai dengan pekerjaan yang telah diberikannya. Promosi dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, dan ini akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Promosi merupakan perpindahan personel dari satu jabatan ke jabatan yang lain yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab lebih besar, Horowitz dkk (dalam Sinarti, 2001).

4. Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman (Thoah, 1998:123).

Hardjapamekas (2001) berpendapat bahwa seorang akuntan publik adalah akuntan yang memikul kepercayaan dari publik karena tugasnya menjaga kepentingan publik dengan kewenangan melakukan pengujian dan pemeriksaan transaksi keuangan perusahaan secara intensif dan obyektif. Berdasarkan pada pendapat tersebut dan juga pada penelitian terdahulu, persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik adalah merupakan suatu pekerjaan yang penuh dengan tantangan, menjadi seorang konsultan bisnis yang dinamis dan terpercaya, serta dapat menjadi seorang direktur pada suatu perusahaan.

5. Persepsi Mahasiswa Tentang Pengorbanan Menjadi Seorang Akuntan Publik

Sehubungan dengan pendapat Hardjapamekas (2001) tentang kewajiban memikul kepercayaan dari publik, harus menjaga sikap independensi, obyektifitas, dan kompetensi profesionalnya sebagai seorang akuntan publik, serta berdasarkan pada penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai pandangan bahwa menjadi seorang akuntan publik memerlukan suatu pengorbanan yang besar seperti gaji kecil sebelum berpengalaman, merupakan pekerjaan yang tidak berkembang, dan juga pekerjaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang berat.

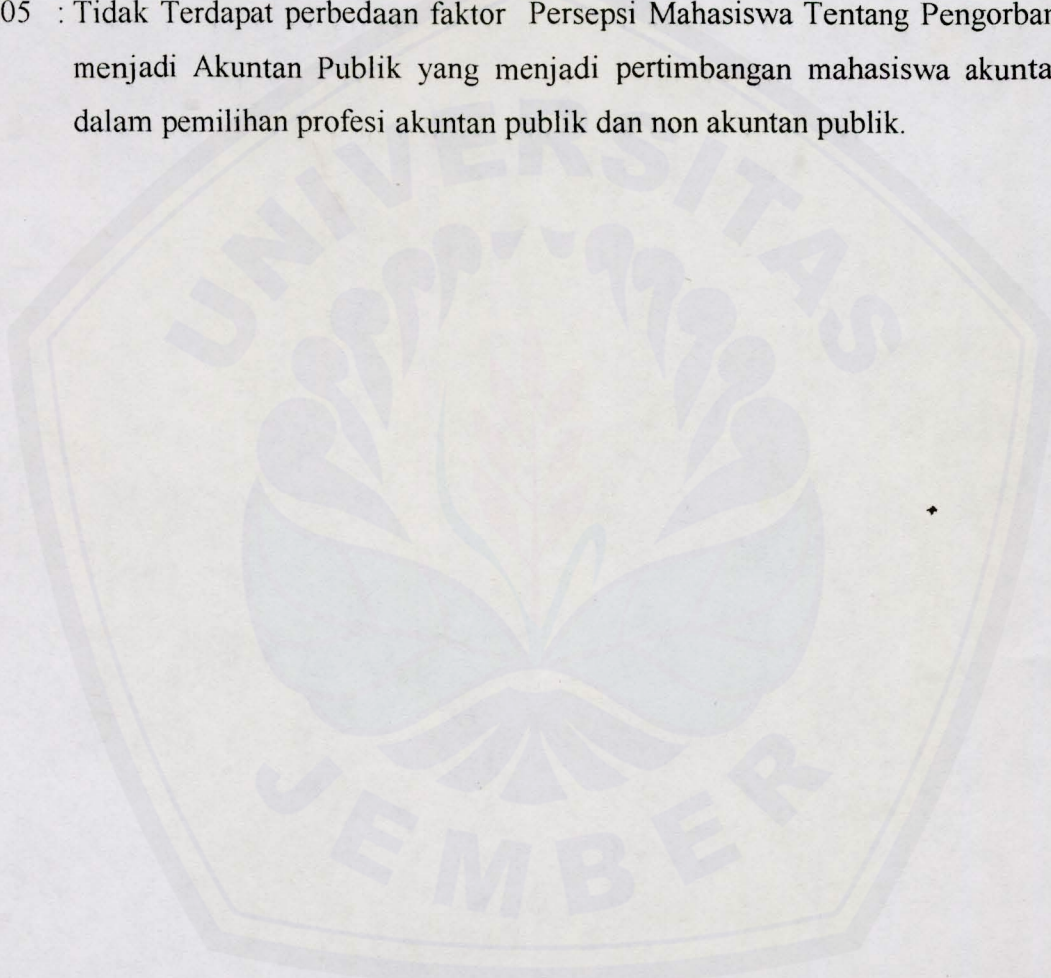
2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H01 : Tidak terdapat perbedaan faktor Sifat (Jenis) Pekerjaan yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik.

H02 : Tidak Terdapat perbedaan faktor Gaji yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik.

- H03 : Tidak Terdapat perbedaan faktor Ketersediaan Kesempatan Kerja yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik.
- H04 : Tidak Terdapat perbedaan faktor Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik.
- H05 : Tidak Terdapat perbedaan faktor Persepsi Mahasiswa Tentang Pengorbanan menjadi Akuntan Publik yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana untuk data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini, data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi S-1 Universitas Jember. Untuk data sekunder yaitu mengenai jumlah mahasiswa akuntansi S-1 Universitas Jember yang diperoleh dari bagian administrasi jurusan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro, 1999:115). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jember. Dari populasi dalam penelitian ini akan dipilih responden yang dianggap mewakili populasi dengan menggunakan pendekatan sampel.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu dengan menentukan syarat-syarat yang harus dimiliki sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Djarwanto (2001:18) bahwa dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka berarti peneliti mendasarkan pada maksud-maksud tertentu dalam memilih anggota sampel. Adapun syarat-syarat atau kriteria yang harus dimiliki sampel tersebut adalah :

1. Mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Mahasiswa program studi Strata Satu (S-1).



3. Telah menempuh mata kuliah Auditing I. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Auditing I telah memahami tentang profesi akuntan publik dan non akuntan publik dan juga telah mempunyai gambaran dalam merencanakan karir mereka. Profesi non akuntan publik yang dimaksud di sini adalah akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

Dalam menentukan besarnya sample (n) dalam penelitian ini digunakan Tabel Krejcie. Dimana dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi Sugiyono (1999, 54).

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Sifat (jenis) Pekerjaan

Hasil suatu pekerjaan dapat bersifat intrinsik ataupun ekstrinsik. Perbedaan antara hasil intrinsik dan hasil ekstrinsik penting untuk memahami reaksi orang-orang terhadap pekerjaan mereka. Penekanan dalam penelitian ini adalah berdasarkan sifat hasil intrinsik dimana secara umum hasil intrinsik adalah obyek atau kejadian yang timbul dari usaha karyawan sendiri, dan tidak menuntut keterlibatan orang lain, serta berhubungan dengan kepuasan kerja karyawan tersebut. Hasil intrinsik melibatkan tanggung jawab, tantangan, pengakuan, dan merupakan hasil dari khas kerja seperti keseragaman, otonomi, identitas, dan arti (Gibson, 1996: 48). Variabel ini menggunakan instrumen dari penelitian Felton (1994) yang terdiri dari 4 item pernyataan.

2. Gaji

Pengertian gaji menurut UU.No.8.Th.1974 tentang pokok-pokok kepegawaian adalah sebagai balas jasa atau penghargaan terhadap usaha kerja seseorang. Sebagai konsekuensi dari kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu tentang

menerima seseorang untuk bekerja pada perusahaannya, berarti adalah keputusan untuk memberi gaji atau upah pada yang bersangkutan. Variabel ini menggunakan instrumen dari penelitian Felton (1994) yang terdiri dari 1 item pernyataan.

3. Ketersediaan Kesempatan Kerja

Ketersediaan kesempatan kerja dalam penelitian ini adalah meliputi keamanan kerja, pilihan jenis pekerjaan, kesempatan untuk berkembang atau dengan kata lain promosi. Variabel ini menggunakan instrumen dari penelitian Felton (1994) yang terdiri dari 4 item pernyataan.

4. Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik

Hardjapamekas (2001) berpendapat bahwa seorang akuntan publik adalah akuntan yang memikul kepercayaan dari publik karena tugasnya menjaga kepentingan publik dengan kewenangan melakukan pengujian dan pemeriksaan transaksi keuangan perusahaan secara intensif dan obyektif. Berdasarkan pada pendapat tersebut dan juga pada penelitian terdahulu, persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik adalah merupakan suatu pekerjaan yang penuh dengan tantangan, menjadi seorang konsultan bisnis yang dinamis dan terpercaya, serta dapat menjadi seorang direktur pada suatu perusahaan. Variabel ini menggunakan instrumen dari penelitian Felton (1994) yang terdiri dari 5 item pernyataan.

5. Persepsi Mahasiswa Tentang Pengorbanan Menjadi Seorang Akuntan Publik

Sehubungan dengan pendapat Hardjapamekas (2001) tentang kewajiban memikul kepercayaan dari publik, harus menjaga sikap independensi, obyektifitas, dan kompetensi profesionalnya sebagai seorang akuntan publik, serta berdasarkan pada penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai pandangan bahwa menjadi seorang akuntan publik memerlukan suatu pengorbanan yang besar seperti gaji kecil sebelum berpengalaman, merupakan pekerjaan yang tidak berkembang, dan juga pekerjaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang berat. variabel ini menggunakan instrumen dari penelitian felton (1994) yang terdiri dari 5 item pernyataan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yaitu suatu alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam pengujian hipotesa (Nasir, 1999 : 245).

Pernyataan tentang analisis perbedaan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik yang diajukan kepada responden masing-masing dijabarkan dalam beberapa pernyataan yang secara keseluruhan meliputi 19 item pernyataan dan diukur dengan skala likert yang mempunyai alternatif jawaban yaitu STS, TS, N, S, SS dimana skor jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 tergantung pada bentuk pernyataan (positif atau negatif).

3.4 Pengujian Kualitas Data

3.4.1 Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Indriantoro, 1991: 181). Validitas juga dapat diartikan sebagai tingkat ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mampu untuk mencapai tujuan pengukuran dengan tepat. Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan r hasil dengan r tabel, dengan ketentuan jika r hasil $>$ r tabel maka butir atau variabel tersebut valid. Tetapi jika r hasil $<$ r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid (Santoso, 2001 : 277).

3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala-gejala yang sama (Umar, 2000). Dalam penelitian ini berarti reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali.

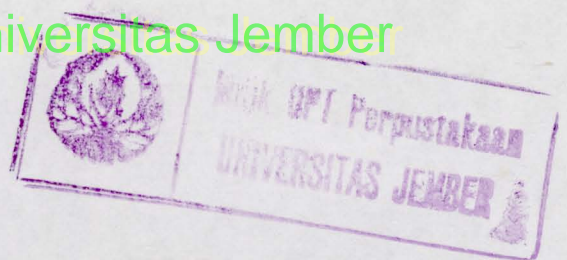
Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* masing-masing item dengan bantuan SPSS. Koefisien yang dianggap memuaskan pada penganalisaan reliabilitas daftar pertanyaan berkisar pada angka 0,5 Nunally (dalam Adib, 2001).

3.5 Pengujian Normalitas Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS dimana koefisien p value $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

3.6 Metode Analisa Data

Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan alat uji-t (*Independent sample-test*). Apabila data berdistribusi tidak normal akan menggunakan uji *Man-Whitney*. Pengujian hipotesis dengan uji-t ini adalah untuk mengukur ada tidaknya perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan profesi non akuntan publik. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sampel

Pada sub bab populasi dan sampel telah dijelaskan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang terdaftar di Universitas Jember dengan kriteria telah menempuh mata kuliah Auditing I. Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini dilakukan dengan alat bantu Tabel Krejcie, dimana dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Tabel 4.1 berikut menunjukkan jumlah mahasiswa akuntansi pada Universitas Negeri Jember yang telah menempuh mata kuliah Auditing I:

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa S1 Akuntansi
yang telah menempuh mata kuliah Auditing I (populasi):

Univ.Jember	Mahasiswa Pria	Mahasiswa Wanita	Total
Tahun Angkt. 1999	30	41	71
Tahun Angkt. 2000	29	50	79
Total	59	91	150

Dari Tabel 4.1 tersebut di atas dapat diketahui bahwa populasi sebanyak 150 orang mahasiswa akuntansi. Berdasarkan pada perhitungan Tabel Krejcie didapat jumlah keseluruhan sampel penelitian yaitu sebesar 108 sampel. Untuk memenuhi ketentuan jumlah sampel, peneliti menyebar kuisisioner sebanyak 130 kuisisioner yang disebar pada mahasiswa akuntansi tahun angkatan 1999 dan pada mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2000. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menyebar langsung di dalam kelas, dengan jumlah kuisisioner yang kembali sebanyak 122 kuisisioner, yang tidak kembali kuisisioner 8, dan terdapat 8 kuisisioner yang tidak dapat diolah lebih lanjut. Dari pengujian outlier tidak ditemukan data atau kasus outlier,

sehingga data untuk pengujian selanjutnya berjumlah 114 responden. Tabel 4.2 berikut menunjukkan jumlah kuisisioner dan tingkat pengembaliannya:

Tabel 4.2
Pengiriman dan Tingkat Pengembalian

Jumlah kuisisioner yang disebar	130
Jumlah kuisisioner yang kembali	122
Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	8
Tingkat pengembalian kuisisioner	93,8%
Jumlah kuisisioner yang tidak lengkap	8
Jumlah kuisisioner yang outlier	0
Jumlah kuisisioner yang diolah	114

Berdasarkan jumlah kuisisioner akhir, terdapat 114 kuisisioner yang dapat diolah lebih lanjut. Dari jumlah tersebut terdiri dari 50 kuisisioner yang diisi oleh mahasiswa akuntansi tahun angkatan 1999 dan 64 kuisisioner yang diisi oleh mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2000. Untuk lebih jelasnya, demografi responden mahasiswa akuntansi dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3
Demografi Responden Mahasiswa S1 akuntansi Universitas Jember

Keterangan	Jumlah	Prosentase
1. Jenis kelamin		
- Pria	33	28,9%
- Wanita	81	71,1%
2. Tahun Angkatan		
- 1999	50	43,8%
- 2000	64	56,2%
3. Pilihan Profesi		
- Akuntan Publik	58	50,8%
- Non Akuntan Publik	56	49,2%

4.2 Pengujian Kualitas Data

1. Pengujian Validitas

Untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan untuk masing-masing variabel adalah dengan membandingkan r hasil dan r tabel. Dimana jika r hasil $>$ r tabel maka butir atau variabel tersebut valid, tetapi jika r hasil $<$ r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini digunakan r tabel dengan $n=114$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,11986. Masing-masing variabel akan dilakukan pengujian validitas kecuali untuk variabel gaji karena hanya terdiri dari satu item pernyataan.

Berikut ini disajikan hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel:

a. Sifat (Jenis) Pekerjaan

Nilai r hasil untuk masing-masing item pernyataan adalah sebagai berikut:

0,4371; 0,3052; 0,3580; dan 0,4784. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa r hasil $>$ r tabel. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid dan dapat diikuti sertakan dalam pengujian selanjutnya.

b. Ketersediaan Kesempatan Kerja

Nilai r hasil untuk masing-masing item pernyataan adalah sebagai berikut:

-0,0657; 0,1308; 0,2056; dan 0,3425. Dari nilai-nilai tersebut dapat terlihat bahwa r hasil $>$ r tabel, sehingga dinyatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid dan dapat diikuti sertakan dalam pengujian selanjutnya. Akan tetapi untuk item pernyataan pertama r hasil $<$ r tabel sehingga tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya

c. Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik

Nilai r hasil untuk masing-masing item pernyataan adalah sebagai berikut:

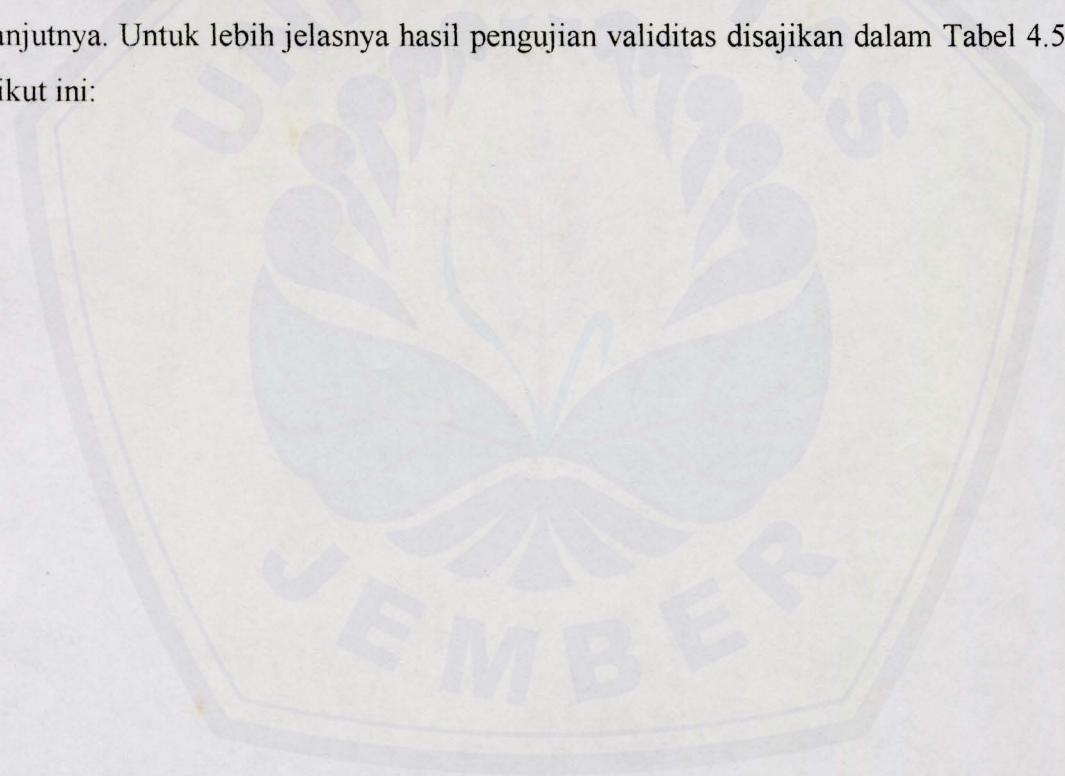
0,3644; 0,5794; 0,4354; 0,0093; dan 0,2287. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa r hasil $>$ r tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid dan dapat diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya, kecuali untuk

item pernyataan keempat r hasil $< r$ tabel sehingga tidak diikuti sertakan dalam pengujian selanjutnya.

- d. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pengorbanan Menjadi seorang akuntan Publik

Nilai r hasil untuk masing-masing item pernyataan adalah sebagai berikut:

0,3731; 0,3123; 0,1917; 0,0835; dan 0,3829. Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa untuk item pernyataan ke empat r hasil $< r$ tabel, sehingga tidak dapat diikuti sertakan dalam pengujian selanjutnya. Untuk semua item pernyataan lainnya r hasil $> r$ tabel sehingga dinyatakan valid dan dapat dikutsertakan dalam pengujian selanjutnya. Untuk lebih jelasnya hasil pengujian validitas disajikan dalam Tabel 4.5 berikut ini:



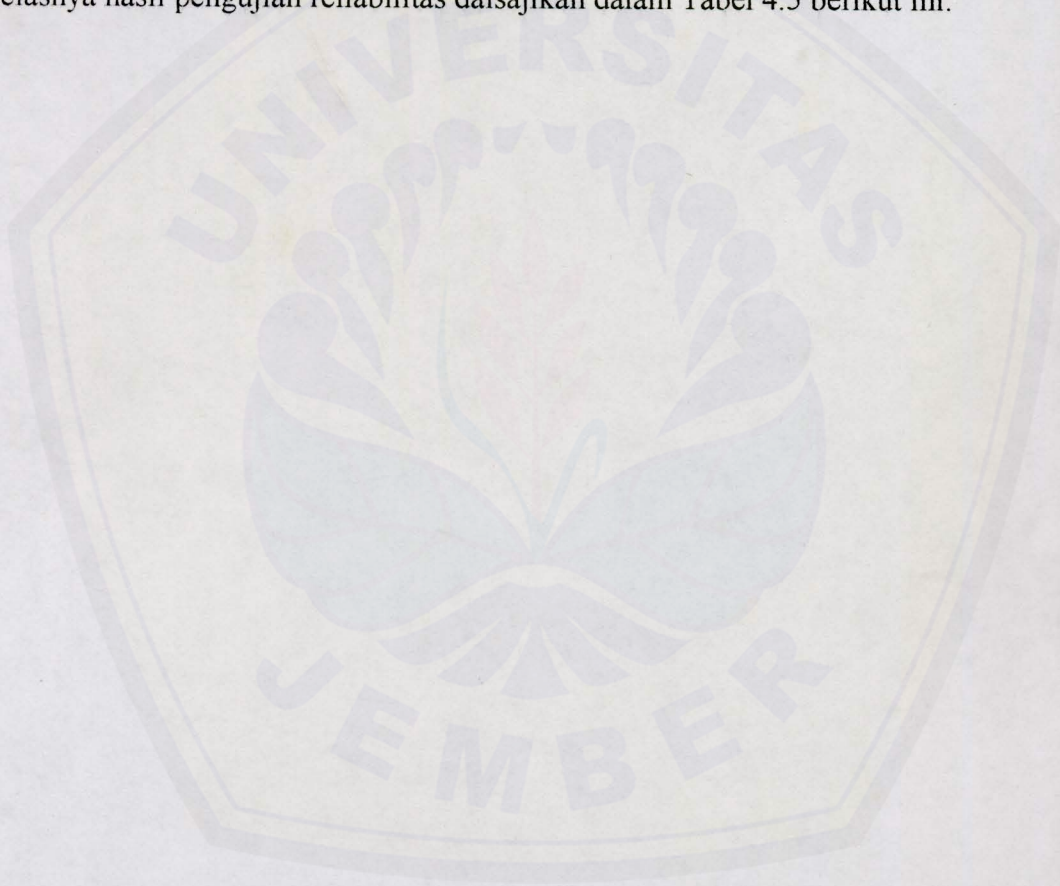
Tabel 4.4
Hasil Pengujian Validitas

No	Pernyataan	Coreccted Item Total Correlation	Keterangan
1	Sifat (Jenis) Pekerjaan		
	a. Memberikan tantangan secara intelektual	0,4371	Valid
	b. Memiliki suasana kerja yang dinamis	0,3052	Valid
	c. Tidak menuntut kreativitas untuk dapat berhasil	0,3580	Valid
	d. Tidak memberikan kebebasan tentang cara penyelesaian tugas	0,4784	Valid
2.	Ketersediaan kesempatan kerja		
	a. Terbatasnya penawaran	-0,06571	Tidak Valid
	b. Aman (tidak mudah terjadi PHK)	0,1308	Valid
	c. Pilihan jenis pekerjaan	0,2056	Valid
	d. Luas kesempatan untuk berkembang	0,3425	Valid
3.	Persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik		
	a. Penuh tantangan pada awal bekerja	0,3644	Valid
	b. Menjadi seorang konsultan yang dinamis pada perusahaan	0,5794	Valid
	c. Menjadi konsultan bisnis yang terpercaya	0,4354	Valid
	d. Menjadi direktur perusahaan	0,0093	Tidak Valid
	e. Merupakan pekerjaan yang kurang menarik	0,2287	Valid
4	Persepsi Mahasiswa Tentang Pengorbanan Menjadi Seorang Akuntan Publik		
	a. Memiliki waktu santai pada permulaan bekerja	0,3731	Valid
	b. Sedikit upaya yang harus dilaksanakan	0,3123	Valid
	c. Gaji kecil sebelum berpengalaman	0,1917	Valid
	d. Pekerjaan yang tidak berkembang	0,0835	Tidak Valid
	e. Pekerjaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang berat	0,3829	Valid

Sumber: Lampiran 3

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang dipakai. Uji reliabilitas dilakukan terhadap masing-masing variabel dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila koefisien alpha $\alpha > 0,5$. Data yang diuji dalam penelitian ini adalah data yang valid, dan untuk data yang tidak valid tidak diikut sertakan dalam pengujian. Untuk lebih jelasnya hasil pengujian reliabilitas daisajikan dalam Tabel 4.5 berikut ini:



Tabel 4.5
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Pernyataan	Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	Sifat (Jenis) Pekerjaan		
	a. Memberikan tantangan secara intelektual	0,5075	
	b. Memiliki suasana kerja yang dinamis	0,6003	
	c. Tidak menuntut kreativitas untuk dapat berhasil	0,5726	
	d. Tidak memberikan kebebasan tentang cara penyelesaian tugas	0,4748	
	Alpha	0,6125	Reliabel
2.	Ketersediaan kesempatan kerja		
	a. Aman (tidak mudah terjadi PHK)	0,5390	
	b. Pilihan jenis pekerjaan	0,3164	
	c. Luas kesempatan untuk berkembang	0,3905	
	Alpha	0,5143	Reliabel
3.	Persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik		
	a. Penuh tantangan pada awal bekerja	0,5945	
	b. Menjadi seorang konsultan yang dinamis pada perusahaan	0,4503	
	c. Menjadi konsultan bisnis yang terpercaya	0,6436	
	d. Merupakan pekerjaan yang kurang menarik	0,6663	
	Alpha	0,6620	Reliabel
4	Persepsi Mahasiswa Tentang Pengorbanan Menjadi Seorang Akuntan Publik		
	a. Memiliki waktu santai pada permulaan bekerja	0,4180	
	b. Sedikit upaya yang harus dilaksanakan	0,5156	
	c. Gaji kecil sebelum berpengalaman	0,5185	
	d. Pekerjaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang berat	0,3584	
	Alpha	0,5329	Reliabel

Sumber: Lampiran 4

4.3 Pengujian Normalitas Data

Pada penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan untuk masing-masing sampel, yaitu untuk mengetahui apakah data dari masing-masing sampel tersebut berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas ini nantinya akan digunakan untuk menentukan alat uji hipotesis yang paling tepat. Pengujian normalitas data ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika p value $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Tabel 4.6 berikut menunjukkan hasil pengujian normalitas data.

Tabel 4.6
One Sample Kolmogorov-Smirnov

	Sifat (jenis) Pekerjaan		Gaji		Ketersediaan Kesempatan Kerja		Persepsi Mhsw tentang Akt publik		Persepsi Mhsw ttg Pengorbanan Menjadi seorang Akt publik	
	Ap	Nap	Ap	Nap	Ap	Nap	Ap	Nap	Ap	Nap
N	58	56	58	56	58	56	58	56	58	56
Significant	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,025	0,001	0,000	0,001

Sumber: Lampiran 5

Dari Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Kelima variabel tersebut data terdistribusi secara tidak normal yaitu nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Pada variabel sifat (jenis) pekerjaan, pemilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik nilai signifikansinya 0,000. Untuk variabel gaji pemilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik nilai signifikansinya 0,000. Variabel ketersediaan kesempatan kerja pemilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik signifikansinya 0,000. Untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik, pemilih profesi akuntan publik nilai signifikansinya 0,025 dan non akuntan publik signifikansinya 0,001. Untuk variabel persepsi mahasiswa tentang pengorbanan menjadi seorang akuntan publik pemilih profesi akuntan publik nilai signifikansinya adalah 0,000 dan non akuntan publik 0,001. Karena kelima variabel tersebut data terdistribusi secara tidak normal, maka alat uji yang digunakan adalah Mann-Whitney.

4.4 Pegujian Hipotesis

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan pengukuran berdasarkan jawaban yang diberikan responden.

1. Hipotesis Satu

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Mann-Whitney terhadap 114 responden mahasiswa akuntansi yang terdiri atas 58 responden yang memilih profesi akuntan publik dan 56 responden yang memilih profesi non akuntan publik.

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (95%), nilai signifikansi dari hasil pengujian Mann-Whitney adalah 0,448. Nilai signifikansi dari hasil pengujian (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa H_0 gagal ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan faktor sifat (jenis) pekerjaan yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor sifat (jenis) pekerjaan dalam pemilihan profesi. Secara ringkas hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7
Hasil pengujian Mann-Whitney terhadap faktor Sifat (Jenis) Pekerjaan

Variabel	Kategori	N	Signifikan
Sifat (Jenis) Pekerjaan	Akt. Publik	58	0,448
	Non Akt.Publik	56	

2. Hipotesis Dua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Mann-Whitney terhadap 114 responden mahasiswa akuntansi yang

terdiri atas 58 responden yang memilih profesi akuntan publik dan 56 responden yang memilih profesi non akuntan publik.

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (95%), nilai signifikansi dari hasil pengujian Mann-Whitney adalah 0,588. Nilai signifikansi dari hasil pengujian (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa H_0 gagal ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan faktor gaji yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor gaji dalam pemilihan profesi. Tabel 4.8 berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara ringkas:

Tabel 4.8
Hasil pengujian Mann-Whitney terhadap faktor Gaji

Variabel	Kategori	N	Signifikan
Gaji	Akt. Publik	58	0,588
	Non Akt. Publik	56	

3. Hipotesis Tiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Mann-Whitney terhadap 114 responden mahasiswa akuntansi yang terdiri atas 58 responden yang memilih profesi akuntan publik dan 56 responden yang memilih profesi non akuntan publik.

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (95%), nilai signifikansi dari hasil pengujian Mann-Whitney adalah 0,960. Nilai signifikansi dari hasil pengujian (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa H_0 gagal ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan faktor ketersediaan kesempatan kerja yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor ketersediaan kesempatan kerja dalam pemilihan profesi. Tabel 4.9 berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara ringkas:

Tabel 4.9
Hasil pengujian Mann-Whitney
terhadap faktor Ketersediaan Kesempatan Kerja

Variabel	Kategori	N	Signifikan
Ketersediaan Kesempatan Kerja	Akt. Publik	58	0,960
	Non Akt.Publik	56	

4. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Mann-Whitney terhadap 114 responden mahasiswa akuntansi yang terdiri atas 58 responden yang memilih profesi akuntan publik dan 56 responden yang memilih profesi non akuntan publik.

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (95%), nilai signifikansi dari hasil pengujian Mann-Whitney adalah 0,609. Nilai signifikansi dari hasil pengujian (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa H_0 gagal ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan faktor persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik dalam pemilihan profesi. Tabel 4.10 berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis keempat secara ringkas :

Tabel 4.10
Hasil pengujian Mann-Whitney
terhadap faktor Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan publik

Variabel	Kategori	N	Signifikan
Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan publik	Akt. Publik	58	0,609
	Non Akt.Publik	56	

5. Hipotesis Lima

Hipotesis kelima yang diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Mann-Whitney terhadap 114 responden mahasiswa akuntansi yang terdiri atas 58 responden yang memilih profesi akuntan publik dan 56 responden yang memilih profesi non akuntan publik.

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (95%), nilai signifikansi dari hasil pengujian Mann-Whitney adalah 0,762. Nilai signifikansi dari hasil pengujian (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa H_0 gagal ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan faktor persepsi mahasiswa tentang pengorbanan menjadi seorang akuntan publik yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor persepsi mahasiswa tentang pengorbanan menjadi seorang akuntan publik dalam pemilihan profesi. Tabel 4.11 berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis kelima secara ringkas:

Tabel 4.11
Hasil pengujian Mann-Whitney terhadap faktor Persepsi Mahasiswa Tentang Pengorbanan Menjadi seorang Akuntan Publik

Variabel	Kategori	N	Signifikan
Persepsi Mahasiswa Tentang Pengorbanan Menjadi seorang Akuntan Publik	Akt. Publik	58	0,762
	Non Akt.Publik	56	



BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan pertama dari hasil pengujian hipotesis pertama yang menggunakan uji *Mann-Whitney* adalah tidak terdapat perbedaan faktor sifat (jenis) pekerjaan yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik (H_0 gagal ditolak). Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor sifat (jenis) pekerjaan dalam pemilihan profesi.

Simpulan dari hasil pengujian hipotesis kedua yang menggunakan uji *Mann-Whitney* adalah tidak terdapat perbedaan faktor gaji yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik (H_0 gagal ditolak). Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor gaji dalam pemilihan profesi.

Simpulan hasil pengujian hipotesis ketiga yang menggunakan uji *Mann-Whitney* adalah tidak terdapat perbedaan faktor ketersediaan kesempatan kerja yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik (H_0 gagal ditolak). Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor ketersediaan kesempatan kerja dalam pemilihan profesi.

Simpulan dari hasil pengujian hipotesis keempat yang menggunakan uji *Mann-Whitney* adalah tidak terdapat perbedaan faktor persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik (H_0 gagal ditolak). Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan

publik mempertimbangkan faktor persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik dalam pemilihan profesi.

Simpulan terakhir dari hasil pengujian hipotesis kelima yang menggunakan uji *Mann-Whitney* adalah tidak terdapat perbedaan faktor persepsi mahasiswa tentang pengorbanan menjadi seorang akuntan publik yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik (H_0 gagal ditolak). Hal ini berarti bahwa responden yang memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik mempertimbangkan faktor persepsi mahasiswa tentang pengorbanan menjadi seorang akuntan publik dalam pemilihan profesi.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan dari hasil penelitian ini meliputi :

1. Sampel yang diambil hanya berasal dari satu Perguruan Tinggi. Hal ini menyebabkan tidak dapat diketahui apakah ada pengaruh dari budaya pengajaran pada suatu perguruan tinggi yang memungkinkan dapat mempengaruhi pendapat mahasiswa sebagai responden.
2. Pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntansi masih baru, sehingga ada kemungkinan masih terdapat beberapa mahasiswa jurusan akuntansi yang belum mengetahui prosedur untuk berprofesi sebagai Akuntan Publik.

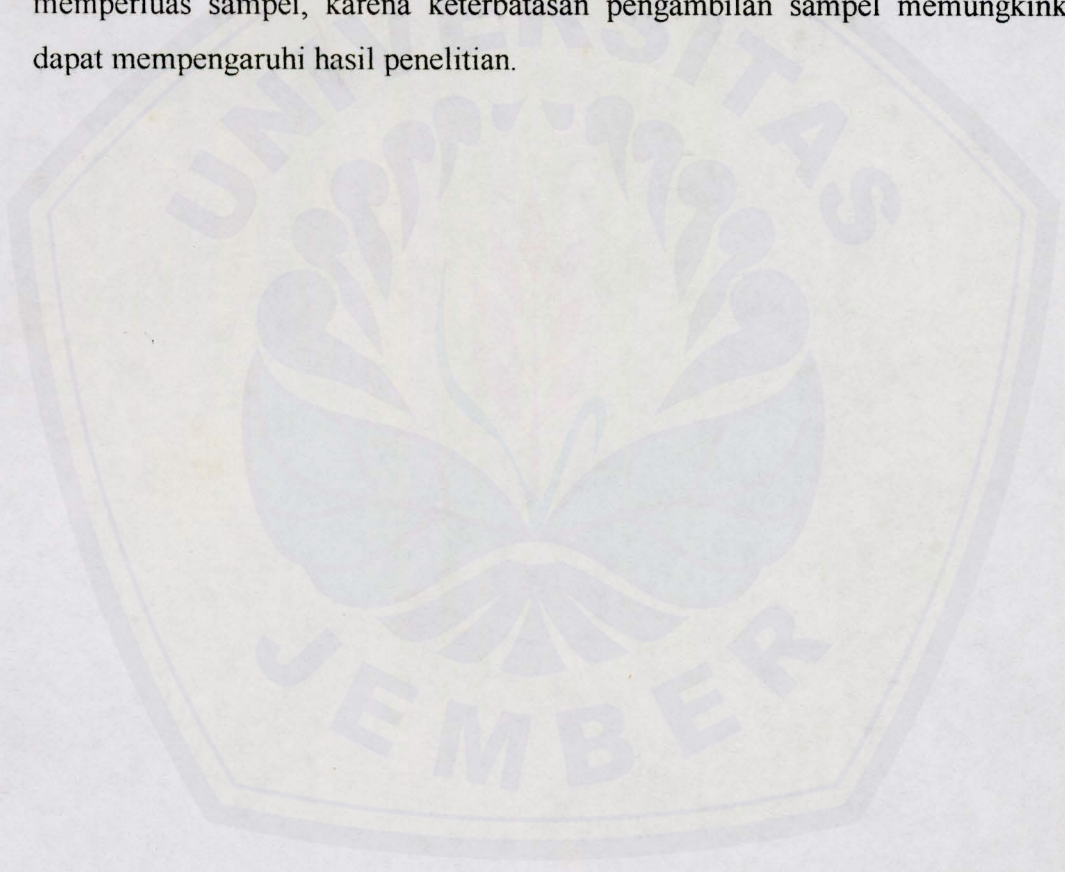
5.2 Saran

Kesimpulan analisis yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan saran kepada:

1. Mahasiswa akuntansi yang nantinya akan memilih profesi akuntan publik atau non akuntan publik hendaknya agar lebih meningkatkan pemahamannya mengenai karakteristik pekerjaan berkaitan dengan berbagai alternatif profesi yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi. Mahasiswa juga harus mengikuti

perkembangan dunia bisnis yang dipengaruhi oleh proses globalisasi maupun kemajuan teknologi informasi dan selalu berupaya untuk meningkatkan kualifikasi dirinya agar dapat menggunakan peluang yang ada.

2. Akuntan pendidik, yaitu perlu untuk lebih meningkatkan manfaat materi kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa sebagai anak didiknya, selain itu hendaknya juga dapat memberi arahan dan motivasi yang tinggi kepada mahasiswa dalam pemilihan karir mereka yaitu baik akuntan publik ataupun non akuntan publik sesuai dengan minat, bakat, dan perencanaan karir mereka.
3. Peneliti selanjutnya, bahwa penelitian selanjutnya perlu dilaksanakan dengan memperluas sampel, karena keterbatasan pengambilan sampel memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- AA.2002.Tuntutan Global Terhadap Profesi Akuntansi.Edisi Khusus Kongres IX.
Media Akuntansi.
- Astami,Emita W.2001.Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi.Yogyakarta:Thesis.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dessler, Gary. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management 7e)*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Djarwanto Ps. 2001. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty
- Donnelly, Gibson, Inceвич. 1996. *Organisasi (Perilaku, Struktur, Proses)*. Edisi 5. Jakarta : Erlangga.
- Gursida,H. Peningkatan Profesionalisme Akuntan Di Masa Pemulihan Ekonomi Indonesia. www.Jurangmangu.zzn.
- Hadibroto,HS.,1999.Menyatukan Dua Pola Pendidikan Akuntansi. Edisi 05.*Media Akuntansi.*
- Harahap, Sofyan S.2002. Akuntan Publik di Indonesia dan Kasus Enron.Edisi 25.
Media Akuntansi.
- Harmanto,Drs.M.Soc.Sc.,Akt.2002. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Yogyakarta: BPFE
- Ikhsan A, Suyatmin W.A, Ramdani. 2002. Komite Audit: Solusi Bagi Kepercayaan?. Edisi 30. *Media Akuntansi.*
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*. Edisi I. Yogyakarta : BPFE.
- Meidawati,N. 2001. Meningkatkan Akuntabilitas Auditor Independen Melalui Standar Profesional. Edisi 16. *Media Akuntansi.*

- Nazir, Moh, Ph.D. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Prabowo, T. 1999. Wilayah Potensial. Edisi 04. *Media Akuntansi*.
- Purba, Marisi P. 2002. Memahami Masalah Akuntan Publik. Edisi 05. *Media Akuntansi*.
- Riyana Hardjapamekas, E. 2002. Tingginya Ongkos Kolusi. *Gatra*
- Safri Harahap, S. 1991. *Auditing Kontemporer*. Jakarta : Erlangga.
- Santoso, S. 2003. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Seminar Sehari Akuntansi. 1998. Penegakan Etika Profesi Upaya Menciptakan Akuntan Yang profesional. Edisi 28.
- Siagian, Sondang P, Prof. Dr. MPA. 1989. *Teori Aplikasi dan Motivasinya*. Jakarta:Bina Aksara
- Simanora, H. 2002. *Auditing*. Jilid 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sinarti. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi PTN dan PTS di Yogyakarta*. Yogyakarta : Skripsi
- Suharto, H. 1999. Akuntan Terbelit Sistem Pendidikan Nasional. Edisi 04. *Media Akuntansi*.
- Suharto,H. 1999. UU Akuntan: Untuk Mengatasi Praktik Liar Akuntan Publik. Edisi 05. *Media Akuntansi*.
- Sukardi, Dewa Ketut, Drs dan Desak Made Sumiati,Dra. 1993. *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sumarna, Agus. 2002. Sarjana Akuntansi dan Potensi Yang Perlu Digali. Edisi 05. *Media Akuntansi*.
- Suyonosalamun.1999. Tantangan Profesi Akuntan Indonesia Menghadapi Abad ke-21. Edisi 01. *Media Akuntansi*.
- SY.1999.Apa itu PPA?.Edisi 05.*Media Akuntansi*.
- Thoha, Miftah. 1998. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.



KUISIONER

**Analisis Perbedaan Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan
Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S-1 Universitas Jember)**

Bagian A : Data pribadi responden

Isilah titik-titik dan pilihan jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda (x) sesuai dengan keadaan diri anda !

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
3. Tahun angkatan : a.. 2000 b. 1999
4. Profesi yang ingin anda jalani setelah anda lulus :
 - a. Akuntan Publik
 - b. Akuntan Manajemen
 - c. Akuntan Pemerintah
 - d. Akuntan Pendidik

Bagian B :

Anda diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini mengenai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih Profesi. Silahkan memberikan tanda (x) pada jawaban yang anda anggap mewakili pendapat anda !

Pilihan tersebut adalah sebagai berikut:

STS (1) : Sangat Tidak Setuju

TS (2) : Tidak Setuju

N (3) : Netral

S (4) : Setuju

SS (5) : Sangat Setuju

Sifat (Jenis) Pekerjaan

Saya menyukai pekerjaan yang

No.		STS	TS	N	S	SS
1.	Memberikan tantangan secara intelektual.					
2.	Memiliki suasana kerja yang dinamis.					
3.	Tidak menuntut kreativitas untuk dapat berhasil.					
4.	Tidak memberikan kebebasan tentang cara penyelesaian tugas.					

Faktor Gaji

Seberapa penting faktor-faktor di bawah ini bagi anda dalam memilih karir ?

No.		STS	TS	N	S	SS
1.	Gaji jangka panjang yang besar.					

Ketersediaan Kesempatan Kerja

Seberapa penting faktor-faktor di bawah ini bagi anda dalam memilih karir ?

No.		STS	TS	N	S	SS
1.	Terbatasnya penawaran					
2.	Aman (tidak mudah terjadi PHK)					
3.	Pilihan jenis pekerjaan					
4.	Luas kesempatan untuk berkembang.					

Persepsi Mahasiswa Tentang Pofesi Akuntan Publik

Persepsi saya terhadap profesi Akuntan Publik adalah

No.		STS	TS	N	S	SS
1.	Penuh dengan tantangan pada awal bekerja					
2.	Menjadi seorang konsultan yang dinamis pada perusahaan					
3.	Menjadi konsultan bisnis yang terpercaya					
4.	Menjadi direktur perusahaan					
5.	Merupakan pekerjaan yang kurang menarik.					

Persepsi Mahasiswa Tentang Pengorbanan

Menjadi Seorang Akuntan Publik

Persepsi saya terhadap profesi Akuntan Publik adalah

No.		STS	TS	N	S	SS
1.	Memiliki waktu santai pada permulaan bekerja					
2.	Sedikit upaya yang harus dilaksanakan					
3.	Gaji kecil sebelum berpengalaman.					
4.	Pekerjaan yang tidak berkembang					
5.	Pekerjaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang berat					

*Terima kasih atas
bantuan Anda*

sampel	pil.prof	sjp1	sjp2	sjp3	sjp4	gaji	kkk1	kkk2	kkk3	kkk4	pmtap1	pmtap2	pmtap3	pmtap4	pmtap5	ppap1	ppap2	ppap3	ppap4	ppap5	sjptotal	kkktot	pmtaptot	ppaptot	alltotal
1	1	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	18	15	22	19	74
2	1	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	16	19	23	18	76
3	2	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	13	16	16	14	59
4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	18	16	18	19	71
5	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	14	15	19	16	64
6	1	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	3	4	2	4	3	4	5	16	15	21	18	70
7	1	4	5	4	5	5	2	5	3	4	4	5	4	1	4	4	5	3	4	4	18	14	18	20	70
8	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	12	16	20	18	66
9	1	4	5	3	5	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	17	15	15	15	62
10	1	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2	3	3	14	14	20	14	62
11	1	4	4	3	3	5	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	14	14	17	15	60
12	2	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	3	15	16	16	21	68
13	1	4	5	4	4	5	1	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	17	16	22	21	75
14	1	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	16	17	21	19	73
15	2	3	5	3	3	5	5	5	5	5	2	3	4	2	3	1	3	1	3	1	14	20	14	9	57
16	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	17	20	21	18	76
17	1	4	5	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	15	17	22	23	77
18	2	5	5	5	5	3	4	2	5	5	2	1	3	5	2	1	3	1	5	1	20	16	13	11	60
19	1	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	18	18	18	19	73
20	2	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	16	19	22	20	77
21	1	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	16	18	18	19	71
22	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	4	2	4	4	16	14	21	18	69
23	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	2	19	19	24	17	79
24	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	16	15	19	18	68
25	1	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	2	4	4	15	16	22	18	71
26	1	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	17	18	17	18	70
27	1	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	16	19	23	20	78
28	2	4	5	4	3	5	2	5	4	4	3	5	5	3	1	3	4	3	4	3	16	15	17	17	65
29	2	4	5	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	17	15	17	22	71
30	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	14	15	19	16	64
31	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	15	16	17	12	60
32	1	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	16	15	21	18	70
33	1	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	18	16	18	19	71
34	2	4	5	5	5	3	4	1	4	5	4	5	5	5	3	5	5	1	5	5	19	14	22	21	76

sampel	pil.prof	sjp1	sjp2	sjp3	sjp4	gaji	kkk1	kkk2	kkk3	kkk4	pmtap1	pmtap2	pmtap3	pmtap4	pmtap5	ppap1	ppap2	ppap3	ppap4	ppap5	sjtotal	kkktot	pmtaptot	ppaptot	alltotal
35	1	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	20	17	24	19	80
36	1	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	18	15	20	16	69
37	1	5	5	4	3	3	1	4	3	4	5	4	5	5	4	2	2	4	4	4	17	12	23	16	68
38	2	4	5	3	3	4	1	5	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	15	15	18	17	65
39	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	13	16	23	22	74
40	2	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	17	15	20	20	72
41	1	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	13	15	18	19	65
42	1	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	15	16	20	18	59
43	1	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	14	16	18	19	67
44	2	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	2	4	3	4	2	4	4	18	17	19	17	71
45	1	5	5	4	3	5	2	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	3	3	4	17	17	21	18	73
46	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	5	4	14	15	17	20	66
47	2	5	4	4	5	5	1	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	2	5	4	18	15	17	20	70
48	2	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	17	16	23	20	75
49	1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	18	19	25	20	82
50	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	18	19	24	22	83
51	1	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	16	16	19	19	70
52	1	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	16	17	17	18	68
53	1	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	16	19	24	22	81
54	1	3	5	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	1	2	2	3	4	3	16	16	17	14	63
55	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	18	20	20	22	80
56	2	5	5	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	18	16	23	21	78
57	2	4	5	4	3	5	2	5	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	5	16	15	19	17	67
58	2	3	4	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5	2	4	3	3	3	4	5	13	17	21	18	69
59	1	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	18	18	21	19	79
60	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	2	4	5	18	16	20	15	67
61	2	3	4	2	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	12	14	20	18	64
62	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	5	12	14	18	18	62
63	1	2	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	4	5	12	14	20	19	69
64	1	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	18	17	19	19	73
65	2	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	18	15	24	18	75
66	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	2	4	2	16	16	20	16	68
67	1	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	15	17	18	18	68
68	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	14	14	20	20	68

sampel	pil.prof	sjp1	sjp2	sjp3	sjp4	gaji	kkk1	kkk2	kkk3	kkk4	pmtap1	pmtap2	pmtap3	pmtap4	pmtap5	ppap1	ppap2	ppap3	ppap4	ppap5	sjptotal	kkktot	pmtaptot	ppaptot	alltotal
69	1	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	19	18	19	21	77
70	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	14	12	15	19	60
71	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	2	2	5	4	17	20	22	15	74
72	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	16	15	18	19	68
73	2	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	2	16	18	23	18	75
74	2	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	2	5	4	5	3	2	2	17	16	20	16	69
75	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	2	18	17	22	17	74
76	2	1	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	1	4	5	14	18	20	19	71
77	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	16	16	18	18	68
78	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	13	15	19	19	66
79	2	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	2	5	4	17	18	18	20	73
80	2	5	5	3	4	3	2	4	4	5	5	3	3	2	4	4	5	3	4	4	17	15	17	20	69
81	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	2	5	2	17	17	19	17	70
82	2	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	5	4	4	3	4	5	17	16	18	20	71
83	1	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	20	17	23	20	80
84	2	5	5	2	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	2	5	4	17	19	21	20	77
85	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	16	14	19	19	68
86	1	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	2	3	5	4	3	4	4	17	16	18	20	71
87	1	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	1	2	5	3	5	5	19	17	18	20	74
88	2	4	5	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	15	19	20	14	68
89	2	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	2	4	4	4	3	4	5	19	17	20	20	76
90	2	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	15	18	19	20	72
91	2	5	4	4	5	5	2	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	5	18	16	21	23	78
92	2	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	17	18	21	24	80
93	1	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	2	2	4	1	4	3	4	4	5	16	16	12	20	64
94	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	16	16	18	16	66
95	1	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	3	2	4	4	3	4	4	17	16	17	19	69
96	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	12	14	18	20	64
97	2	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	17	15	19	16	67
98	1	4	4	2	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	2	3	5	3	2	4	14	18	18	17	67
99	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	16	16	17	19	69
100	2	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	14	16	18	17	65
101	2	4	4	2	4	4	1	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	14	15	19	20	68
102	2	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	3	4	4	4	2	5	2	19	16	21	17	73

sampel	pil.prof	sjp1	sjp2	sjp3	sjp4	gaji	kkk1	kkk2	kkk3	kkk4	pmtap1	pmtap2	pmtap3	pmtap4	pmtap5	ppap1	ppap2	ppap3	ppap4	ppap5	sjptotal	kkktot	pmtaptot	ppaptot	alltotal
103	1	4	5	4	3	4	3	4	5	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	16	16	16	15	63
104	2	3	5	2	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	5	4	15	17	20	18	70
105	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	15	15	19	19	68
106	2	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	15	16	17	21	69
107	1	1	1	3	1	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	5	2	5	6	17	17	18	58
108	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	16	14	17	15	62
109	1	5	4	5	5	5	4	4	1	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	19	14	20	23	76
110	1	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	16	12	20	22	70
111	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	14	12	18	15	59
112	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	3	2	4	17	17	19	17	70
113	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	20	16	23	18	77
114	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	2	2	2	4	2	5	4	4	5	18	18	14	20	70



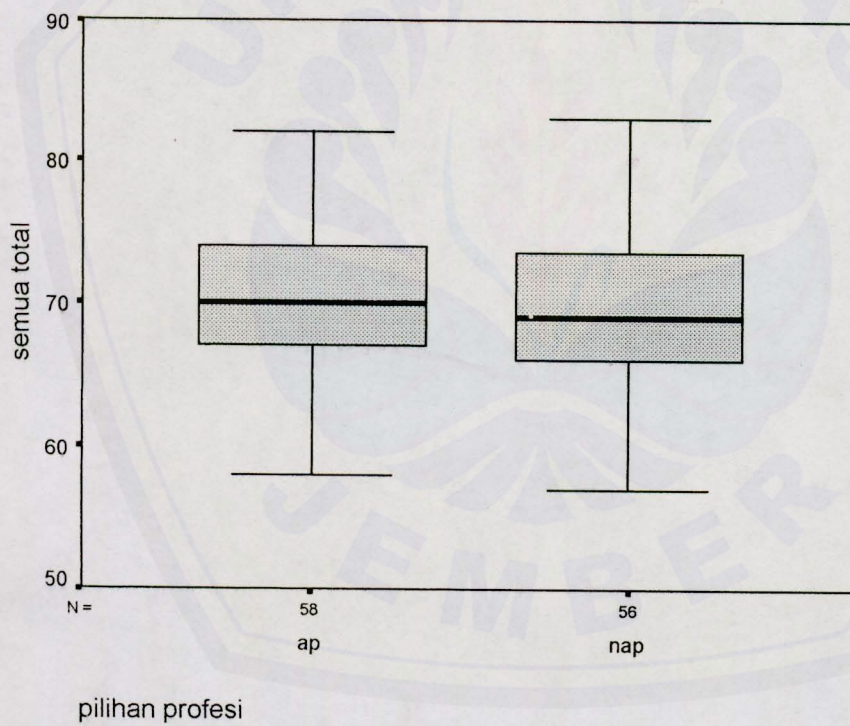
Explore

Pilihan Profesi

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
semua total	ap	58	100,0%	0	,0%	58	100,0%
	nap	56	100,0%	0	,0%	56	100,0%

Semua Total



Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	SJP1	3,9737	,7922	114,0
2.	SJP2	4,3684	,6687	114,0
3.	SJP3	3,7456	,8499	114,0
4.	SJP4	4,0000	,7871	114,0
Statistics for SCALE		Mean 16,0877	Variance 4,4701	Std Dev 2,1143
				N of Variables 4

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SJP1	12,1140	2,7037	,4371	,5075
SJP2	11,7193	3,2833	,3052	,6003
SJP3	12,3421	2,7403	,3580	,5726
SJP4	12,0877	2,6294	,4784	,4748

Reliability Coefficients

N of Cases = 114,0

N of Items = 4

Alpha = ,6125

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KKK1	3,2193	1,0455	114,0
2.	KKK2	4,2807	,7815	114,0
3.	KKK3	4,1140	,7134	114,0
4.	KKK4	4,5789	,5304	114,0
Statistics for SCALE		Mean 16,1930	Variance 3,0244	Std Dev 1,7391
				N of Variables 4

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KKK1	12,9737	2,1320	-,0657	,5143
KKK2	11,9123	2,1161	,1308	,1650
KKK3	12,0789	2,0911	,2056	,0760
KKK4	11,6140	2,2037	,3425	-,0062

Reliability Coefficients

N of Cases = 114,0

N of Items = 4

Alpha = ,2337

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	PMTAP1	3,9474	,7507	114,0
2.	PMTAP2	4,1404	,8188	114,0
3.	PMTAP3	4,1754	,7195	114,0
4.	PMTAP4	3,3246	,9911	114,0
5.	PMTAP5	3,7807	,9290	114,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	19,3684	6,2170	2,4934	5

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PMTAP1	15,4211	4,4937	,3644	,4333
PMTAP2	15,2281	3,7174	,5794	,2837
PMTAP3	15,1930	4,3872	,4354	,3975
PMTAP4	16,0439	5,1927	,0093	,6620
PMTAP5	15,5877	4,4568	,2287	,5155

Reliability Coefficients

N of Cases = 114,0

N of Items = 5

Alpha = ,5268

Lampiran 4

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	SJP1	3,9737	,7922	114,0
2.	SJP2	4,3684	,6687	114,0
3.	SJP3	3,7456	,8499	114,0
4.	SJP4	4,0000	,7871	114,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	16,0877	4,4701	2,1143	4

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
SJP1	12,1140	2,7037	,4371	,5075
SJP2	11,7193	3,2833	,3052	,6003
SJP3	12,3421	2,7403	,3580	,5726
SJP4	12,0877	2,6294	,4784	,4748

Reliability Coefficients

N of Cases =	114,0	N of Items =	4
Alpha =	,6125		

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	KKK2	4,2807	,7815	114,0
2.	KKK3	4,1140	,7134	114,0
3.	KKK4	4,5789	,5304	114,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	12,9737	2,1320	1,4602	3

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
KKK2	8,6930	1,0819	,2703	,5390
KKK3	8,8596	1,0598	,3835	,3164
KKK4	8,3947	1,3915	,3670	,3905

Reliability Coefficients

N of Cases = 114,0

N of Items = 3

Alpha = ,5143

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	PMTAP1	3,9474	,7507	114,0
2.	PMTAP2	4,1404	,8188	114,0
3.	PMTAP3	4,1754	,7195	114,0
4.	PMTAP5	3,7807	,9290	114,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	16,0439	5,1927	2,2788	4

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PMTAP1	12,0965	3,3977	,4450	,5945
PMTAP2	11,9035	2,7782	,6390	,4503
PMTAP3	11,8684	3,6728	,3635	,6436
PMTAP5	12,2632	3,1514	,3573	,6663

Reliability Coefficients

N of Cases = 114,0

N of Items = 4

Alpha = ,6620

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	PPAP1	3,7018	,8511	114,0
2.	PPAP2	3,8158	,8045	114,0
3.	PPAP3	2,9561	,8559	114,0
4.	PPAP5	3,8684	1,0602	114,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	14,3421	5,3775	2,3189	4

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PPAP1	10,6404	3,4713	,3726	,4180
PPAP2	10,5263	3,9329	,2499	,5156
PPAP3	11,3860	3,8143	,2484	,5185
PPAP5	10,4737	2,7648	,4222	,3584

Reliability Coefficients

N of Cases = 114,0

N of Items = 4

Alpha = ,5329

Explore

pilprof

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
sjptot	ap	58	100,0%	0	,0%	58	100,0%
	nap	56	100,0%	0	,0%	56	100,0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
sjptot	ap	,184	58	,000
	nap	,167	56	,000

a. Lilliefors Significance Correction

pilprof

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
gaji	ap	58	100,0%	0	,0%	58	100,0%
	nap	56	100,0%	0	,0%	56	100,0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
gaji	ap	,259	58	,000
	nap	,287	56	,000

a. Lilliefors Significance Correction

pilprof

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
kkktot	ap	58	100,0%	0	,0%	58	100,0%
	nap	56	100,0%	0	,0%	56	100,0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
kkktot	ap	,179	58	,000
	nap	,171	56	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Explore

pilprof

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
pmtaptot	ap	58	100,0%	0	,0%	58	100,0%
	nap	56	100,0%	0	,0%	56	100,0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
pmtaptot	ap	,125	58	,025
	nap	,158	56	,001

a. Lilliefors Significance Correction

pilprof

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
ppaptot	ap	58	100,0%	0	,0%	58	100,0%
	nap	56	100,0%	0	,0%	56	100,0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
ppaptot	ap	,218	58	,000
	nap	,161	56	,001

a. Lilliefors Significance Correction

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	pilprof	N	Mean Rank	Sum of Ranks
sjptot	ap	58	59,78	3467,00
	nap	56	55,14	3088,00
	Total	114		

Test Statistics^a

	sjptot
Mann-Whitney U	1492,000
Wilcoxon W	3088,000
Z	-,758
Asymp. Sig. (2-tailed)	,448

a. Grouping Variable: pilprof

Mann-Whitney Test

Ranks

	pilprof	N	Mean Rank	Sum of Ranks
gaji	ap	58	56,00	3248,00
	nap	56	59,05	3307,00
	Total	114		

Test Statistics^a

	gaji
Mann-Whitney U	1537,000
Wilcoxon W	3248,000
Z	-,541
Asymp. Sig. (2-tailed)	,588

a. Grouping Variable: pilprof

Mann-Whitney Test

Ranks

	pilprof	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kkktot	ap	58	57,35	3326,50
	nap	56	57,65	3228,50
	Total	114		

	kkktot
Mann-Whitney U	1615,500
Wilcoxon W	3326,500
Z	-,050
Asymp. Sig. (2-tailed)	,960

a. Grouping Variable: pilprof

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	pilprof	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pmtaptot	ap	58	59,03	3424,00
	nap	56	55,91	3131,00
	Total	114		

Test Statistics^a

	pmtaptot
Mann-Whitney U	1535,000
Wilcoxon W	3131,000
Z	-,511
Asymp. Sig. (2-tailed)	,609

a. Grouping Variable: pilprof

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	pilprof	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ppaptot	ap	58	58,41	3387,50
	nap	56	56,56	3167,50
	Total	114		

Test Statistics^a

	ppaptot
Mann-Whitney U	1571,500
Wilcoxon W	3167,500
Z	-,302
Asymp. Sig. (2-tailed)	,762

a. Grouping Variable: pilprof

Lampiran 7

df	t	r	df	t	r	df	t	r
1	3,08	0,95106	54	1,3	0,17387	107	1,29	0,1237
2	1,89	0,8	55	1,3	0,17229	108	1,29	0,12313
3	1,64	0,68705	56	1,3	0,17075	109	1,29	0,12257
4	1,53	0,6084	57	1,3	0,16926	110	1,29	0,12201
5	1,48	0,55086	58	1,3	0,1678	111	1,29	0,12146
6	1,44	0,50673	59	1,3	0,16638	112	1,29	0,12092
7	1,41	0,47159	60	1,3	0,165	113	1,29	0,12039
8	1,4	0,4428	61	1,3	0,16365	114	1,29	0,11986
9	1,38	0,41866	62	1,3	0,16233			
10	1,37	0,39806	63	1,3	0,16104			
11	1,36	0,38022	64	1,29	0,15979			
12	1,36	0,36456	65	1,29	0,15856			
13	1,35	0,35069	66	1,29	0,15736			
14	1,35	0,33828	67	1,29	0,15619			
15	1,34	0,3271	68	1,29	0,15504			
16	1,34	0,31696	69	1,29	0,15392			
17	1,33	0,3077	70	1,29	0,15282			
18	1,33	0,29921	71	1,29	0,15174			
19	1,33	0,29138	72	1,29	0,15069			
20	1,33	0,28414	73	1,29	0,14966			
21	1,32	0,27741	74	1,29	0,14865			
22	1,32	0,27114	75	1,29	0,14766			
23	1,32	0,26527	76	1,29	0,14669			
24	1,32	0,25977	77	1,29	0,14574			
25	1,32	0,25459	78	1,29	0,1448			
26	1,31	0,24972	79	1,29	0,14389			
27	1,31	0,24511	80	1,29	0,14299			
28	1,31	0,24075	81	1,29	0,14211			
29	1,31	0,23661	82	1,29	0,14124			
30	1,31	0,23268	83	1,29	0,14039			
31	1,31	0,22894	84	1,29	0,13956			
32	1,31	0,22537	85	1,29	0,13874			
33	1,31	0,22197	86	1,29	0,13793			
34	1,31	0,21871	87	1,29	0,13714			
35	1,31	0,2156	88	1,29	0,13636			
36	1,31	0,21261	89	1,29	0,1356			
37	1,3	0,20975	90	1,29	0,13484			
38	1,3	0,20699	91	1,29	0,1341			
39	1,3	0,20434	92	1,29	0,13338			
40	1,3	0,2018	93	1,29	0,13266			
41	1,3	0,19934	94	1,29	0,13195			
42	1,3	0,19697	95	1,29	0,13126			
43	1,3	0,19469	96	1,29	0,13058			
44	1,3	0,19248	97	1,29	0,1299			
45	1,3	0,19034	98	1,29	0,12924			
46	1,3	0,18828	99	1,29	0,12859			
47	1,3	0,18628	100	1,29	0,12795			
48	1,3	0,18434	101	1,29	0,12731			
49	1,3	0,18247	102	1,29	0,12669			
50	1,3	0,18064	103	1,29	0,12608			
51	1,3	0,17888	104	1,29	0,12547			
52	1,3	0,17716	105	1,29	0,12487			
53	1,3	0,17549	106	1,29	0,12428			

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI SARJANA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : DWI RISNA APRININGRUM
 No.Induk Mahasiswa : 990810301095
 Jurusan : AKUNTANSI
 Judul Skripsi : ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI
 PERTIMBANGAN DALAM PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN
 PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS
 PADA MAHASISWA AKUNTANSI S-1 UNIVERSITAS JEMBER)
 Pembimbing : Dra. RIRIN IRMA D., Ak & ACHMAD ROZIQ SE., Ak
 Tanggal Persetujuan : Mulai tanggal s/d

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.		proposal - semikan antara	1.
2.		judul, tujuan dan	2.
3.		hipotesis	3.
4.		proposal - Ace & semikan	4.
5.	23-4-2003	Bab I - Tujuan penelitian	5.
6.			6.
7.		Bab II - Jambahkan teori	7.
8.		profesi akuntan	8.
9.		publik	9.
10.		Bab I & II - Ace Bab I, II	10.
11.		Bab III, IV, V	11.
12.		Revisi Redaksi tentang	12.
13.		hasil pembahasan	13.
14.			14.
15.		Bab I, II, III, IV & V Ace	15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.
24.			24.
25.			25.



Nomor : 395/J25.3.1/PL.5/2003
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan Penelitian

14 April 2003

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember
di -

J E M B E R .

Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember No. 1191/J25.1.4/PL.5/2003 tanggal 14 April 2003, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : DWI RISNA APRININGRUM / 99 1095
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / S1 - Akuntansi
Alamat : Jl. Sumber Alam B / 15 Jember.
Judul Penelitian : Analisis Perbedaan Faktor- Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember).
Lokasi : Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
Lama Penelitian : 2 (dua) bulan

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n. Ketua
Sekretaris

Dr. Sc. agr. Ir. Didik Suhstyanto
NIP. 131 792232.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip.

